TUTORIAL PEMBUATAN WEB PEMINJAMAN RUANGAN

Program Studi DIV Teknik Informatika



Oleh:

ILHAM DWI PRASETYO NUGROHO 1.18.4.057

NURUL KAMILA 1.18.4.038

POLITEKNIK POS INDONESIA
BANDUNG
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya buku dengan judul "Tutorial Pembuatan Web Peminjaman Ruangan" dapat selesai tepat pada waktunya sebagai pembantu dan menjadikan referensi bagi mahasiswa maupun developer lainnya. Dalam melakukan penulisan buku ini banyak kendala yang penulis hadapi. Adanya kesulitan dalam mencari data-data dan informasi merupakan salah satu kendala yang penulis hadapi. Akan tetapi dengan semangat dan tekad yang kuat, penulis berhasil menyelesaikan buku ini.

Penulis pun menyadari jika didalam penyusunan buku ini mempunyai kekurangan, namun penulis meyakini sepenuhnya bahwa sekecil apapun buku ini tetap akan memberikan sebuah manfaat bagi pembaca.

Akhir kata untuk penyempurnaan buku ini, maka kritik dan saran dari pembaca sangatlah berguna untuk penulis kedepannya.

Bandung, 20 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I 1	
PENDAHULUAN	1
BAB II	3
PENGGUNAAN TOOLS	3
A. SOFTWARE	3
1. Sublime Text	3
2. Notepad++	7
3. Bootstrap	11
4. PHP	13
5. Xampp	16
6. MySQL	19
7. PhpMyadmin	29
B. HARDWARE	32
Perangkat Masukan (input device)	32
2. Perangkat keluaran (Output device)	34
3. Perangkat Proses (Process device)	36
4. Perangkat penyimpanan (storage device)	37
BAB III	40
CARA INSTALASI TOOLS	40
A. SUBLIME TEXT	40
B. NOTEPAD++	43
C. BOOTSTRAP	48

D. PHP	64
E. XAMPP	67
F. PHPMYADMIN	89
BAB IVPERANCANGAN APLIKASI	
A. USE CASE.	105
B. ACTIVITY DIAGRAM	106
1. Registrasi dan Login	106
2. Cek ketersediaan ruangan	108
3. Input data peminjaman	109
4. Persetujuan/Acc Peminjaman	109
C. SEQUENCE DIAGRAM	110
1. Registrasi/Login	110
2. Cek Ketersediaan Ruangan	110
3. Input Data Peminjaman	111
4. Persetujuan/ACC Peminjaman	111
D. CLASS DIAGRAM	112
E. METODE PERANCANGAN	113
BAB VCARA PEMBUATAN APLIKASIA. DAFTAR/REGISTER	116
1. User	116
2. Admin BAAK	119
3. Kemahasiswaan	123
B. LOGIN	126
1. User	126
2. Admin BAAK	129

3. Kemahasiswaan	131
C. TAMPILAN APLIKASI	134
1. User	.134
2. BAAK dan Kemahasiswaan	168
D. LOGOUT	192
BAB VITAMPILAN APLIKASIA. USER	193
1. Tampilan Login User	193
2. Tampilan Daftar User	194
3. Tampilan Beranda User	194
4. Tampilan Tata Cara Peminjaman User	195
5. Tampilan Peminjaman User	196
6. Tampilan Peraturan User	196
7. Tampilan Jadwal User	197
8. Tampilan Logout User	197
B. KEMAHASISWAAN	198
1. Tampilan Login Kemahasiswaan	198
2. Tampilan Daftar Kemahasiswaan	198
3. Tampilan Beranda Kemahasiswaan	199
4. Tampilan Jadwal	200
5. Tampilan Logout Kemahasiswaan	200
C. BAAK	201
1. Tampilan Login BAAK	201
2. Tampilan Daftar BAAK	201
3. Tampilan Beranda BAAK	202
4 Tampilan Jadwal BAAK	203

			~~	_
5 .	Lambilan	Logout	20	3

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sublime Text	3
Gambar 2. Notepad++	7
Gambar 3. Bootstrap	11
Gambar 4. PHP	13
Gambar 5. Xampp	16
Gambar 6. MySQL	19
Gambar 7. PhpMyadmin	29
Gambar 8. Cara install sublime text	40
Gambar 9. Cara install sublime text	41
Gambar 10. Cara install sublime text	41
Gambar 11. Cara install Sublime text	42
Gambar 12. Sublime siap dijalankan	43
Gambar 13. Pilih bahasa Notepad++	44
Gambar 14. Cara install notepad++	44
Gambar 15. Cara install notepad++	45
Gambar 16. Cara install notepad++	46
Gambar 17. Install notepad++	47
Gambar 18. install notepad++	47
Gambar 19. Tampilan notepad++	48
Gambar 20. Download bootstrap	49
Gambar 21. Mengenal Folder htdoc	64
Gambar 22. Cara Menulis File PHP	66
Gambar 23. Cara Menjalankan File PHP	66
Gambar 24. Download xampp	68
Gambar 25. Download xampp	68
Gambar 26. Buka file yang sudah di download	69
Gambar 27. Run as administrator	69
Gambar 28. Tampilan proses awal penginstalan	70
Gambar 29. klik ok	70
Gambar 30. Install xampp	71
Gambar 31. semua komponen dicentang	72
Gambar 32. pilih direktori penyimpanan	73

Gambar 33. install xampp	73
Gambar 34. proses install	74
Gambar 35. penginstallan selesai	75
Gambar 36. cara menjalankan xampp	75
Gambar 37. memilih bahasa	76
Gambar 38. Cara menjalankan xampp	76
Gambar 39. menjalankan xampp	77
Gambar 40. install xampp pada OS Mac	77
Gambar 41. buka file yang ada pada directori download	78
Gambar 42. Klik file XAMPP untuk mulai penginstallan	78
Gambar 43. proses install	79
Gambar 44. klik next pada jendela welcome wizard	79
Gambar 45. Centang komponen XAMPP Developer Files lalu kl	ik next
	80
Gambar 46. penempatan XAMPP pada direktori C atau D	81
Gambar 47. penginstallan selesai	
Gambar 48. Control Panel XAMPP pada OS Mac namanya yaitu	
Manager OSX	82
Gambar 49. tampilan dari Manager OSX XAMPP	
Gambar 50. pilih Tab Manage Servers	
Gambar 51. xampp siap dijalankan	
Gambar 52. download XAMPP untuk Linux	84
Gambar 53. Klik download dan tunggu sampai selesai	85
Gambar 54. buka terminal pada Linux	85
Gambar 55. ubah ke direktori download menggunakan perintah.	86
Gambar 56. install file XAMPP	87
Gambar 57. silahkan ikuti perintah install	87
Gambar 58. finish install	88
Gambar 59. xampp siap dijalankan	88
Gambar 60. Klik ManageServers untuk mulai menggunakannya	89
Gambar 61. Login ke akun cPanel	90
Gambar 62. Create New Database	91
Gambar 63. database berhasil dibuat	91
Gambar 64. membuat username	92

Gambar 65.	Create User	92
Gambar 66.	Add User to Database	93
Gambar 67.	centang pilihan All Privileges	93
Gambar 68.	berhasil membuat database baru	94
Gambar 69.	Cara export database menggunakan phpMyAdmin	96
Gambar 70.	Cara import database menggunakan phpMyAdmin	97
Gambar 71.	Empty Database di phpMyAdmin	100
Gambar 72.	Drop Database di phpMyAdmin	101
Gambar 73.	Cara Mengganti Nama Database di phpMyAdmin	102
Gambar 74.	USE CASE	105
Gambar 75.	Registrasi	106
Gambar 76.	Login	107
Gambar 77.	Cek ketersediaan ruangan	108
Gambar 78.	Input data peminjaman	109
Gambar 79.	Persetujuan/Acc Peminjaman	109
Gambar 80.	Registrasi/Login	110
Gambar 81.	Cek Ketersediaan Ruangan	110
Gambar 82.	Input Data Peminjaman	111
Gambar 83.	Persetujuan/ACC Peminjaman	111
Gambar 84.	CLASS DIAGRAM	112
Gambar 85.	alur Perancangan	115
Gambar 86.	Tampilan Daftar User	194
Gambar 87.	Tampilan Beranda User	194
Gambar 88.	Tampilan Beranda User	195
Gambar 89.	Tampilan Tata Cara Peminjaman User	195
	Tampilan Peminjaman User	
Gambar 91.	Tampilan Peraturan User	196
Gambar 92.	Tampilan Jadwal User	197
Gambar 93.	Tampilan Logout User	197
Gambar 94.	Tampilan Login Kemahasiswaan	198
Gambar 95.	Tampilan Daftar Kemahasiswaan	198
Gambar 96.	Tampilan Beranda Kemahasiswaan	199
Gambar 97.	Tampilan Beranda Kemahasiswaan	199
Gambar 98.	Tampilan Jadwal	200

Gambar 99. Tampilan Logout Kemahasiswaan	200
Gambar 100. Tampilan Login BAAK	201
Gambar 101. Tampilan Daftar BAAK	201
Gambar 102. Tampilan Beranda BAAK	202
Gambar 103. Tampilan Beranda BAAK	202
Gambar 104. Tampilan Jadwal BAAK	203
Gambar 105. Tampilan Logout	203

BABI

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah sangat cepat dan menjamur. Perkembangan teknologi informasi tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan sumber daya yang memadai. Dalam kehidupan sehari-haripun, manusia tidak terlepas dari teknologi informasi. Perguruan Tinggi merupakan salah satu lembaga yang sangat mengikuti perkembangan teknologi informasi, salah satunya pada proses pinjam meminjam ruangan, barang atau aset.

Sistem peminjaman ruang dan barang pada perguruan tinggi saat ini dalam pelaksanaanya masih dilakukan secara manual. Proses peminjaman ruang dan barang selama ini dilakukan dengan cara pihak peminjam datang ke kantor sarana atau Prasarana untuk melihat informasi peminjaman yang ada pada kantor tersebut. Setelah mengetahui informasi yang ada pihak peminjam membawa surat permohonan peminjaman yang telah ditanda tangani oleh pihak kemahasiswaan dan di bawa ke bagian prasarana kembali kemudian diproses untuk penyetujuan. Dalam proses yang telah berjalan, terkadang pihak kemahasiswaan sulit untuk ditemui , kemudian dalam selang waktu tersebut pihak prasarana menerima surat permohoman peminjaman ruangan pada hari yang sama namun berbeda peminjam sehingga terjadi tumpang tindih acara

yang membuat salah satu pihak harus bersedia mengalah dan mengganti jadwal di ruang lain ataupun di hari yang lain.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dilakukan pengembangan sistem yang ada di prasarana perguruan tinggi dengan membuat sebuah aplikasi atau program berbasis web untuk membantu dalam melakukan pengelolaan peminjaman secara online agar pihak internal kampus khususnya organisasi ataupun UKM dapat lebih mudah untuk melakukan peminjaman ruang ataupun barang.

Tujuan dari pembuatan buku Aplikasi Peminjaman Ruangan ini adalah:

- Agar kita dapat mengetahui dampak system peminjaman ruangan yang masih manual
- 2. Agar kita dapat mengetahui penyebab mahasiswa dari berbagai Organisasi atau UKM kesulitan dalam peminjaman ruangan.
- 3. Agar kita dapat mengetahui solusi agar Organisasi atau UKM dapat dengan mudah melihat informasi pembookingan ruangan dan melakukan proses pembookingan tanpa bertemu langsung dengan pihak kemahasiswaan dan prasarana.

BAB II PENGGUNAAN TOOLS

Dalam proses pembuatan aplikasi peminjaman ruangan ini, tentu kita memerlukan serta menggunakan beberapa tools. Berikut merupakan beberapa tools yang dapat digunakan dalam pembuatan aplikasi peminjaman ruangan:

A. SOFTWARE

1. Sublime Text



Gambar 1. Sublime Text

Sublime Text adalah aplikasi text editor yang digunakan untuk membuka file apapun namun sejatinya para programmer menggunakannya untuk menulis code. Sublime text mendukung sejumlah bahasa pemrograman diantaranya C, C++, C#, PHP, CSS, HTML, ASP dan banyak lagi. [1]

apa saja kelebihan sublime Text?

Ada beberapa kelebihan yang menjadi feature utama pada sublime text dan membuat orang suka dengan aplikasi ini diantaranya:

Goto anything

Ini digunakan untuk membuka file diawali dengan menarik satu project file yang sedang kita kerjakan pada sublime kemudian dengan menekan CTRL+P maka kita dapat mencari file apa yang akan kita buka dengan menuliskan nama filenya, juga kita dapat mencari baris kata dengan keyword # atau @ untuk melompat ke simbol setelah menekan CTRL+P.

• Multiple Selection

Berfungsi untuk membuat perubahan pada code pada saat yang sama dalam beberapa baris yang berbeda. bisa dicoba dengan menekan CTRL+L, atau bisa mengganti kata yang sama dalam baris berbeda dengan memBlok kata yang akan diganti kemudian tekan CTRL+D .

Command Pallete

Untuk fungsi yang satu ini jarang digunakan sebenarnya namun dalam fungsi ini banyak sekali hal yang bisa dilakukan seperti menutup semua file, convert case: lower case, remove tag dan masih banyak lagi. dengan menekan CTRL+SHIFT+P

Distraction Free Mode

Digunakan untuk merubah tampilan menjadi layar penuh, dibutuhkan ketika user akan fokus pada kerjaan yang dikerjakan maka dengan fungsi ini akan sangat membantu dengan menekan SHIFT+F11.

• Split Editing

Memperbolehkan mengedit file berdampingan, atau mengedit dua lokasi pada satu file dengan beberapa baris dan kolom yang anda inginkan. dengan cara : masuk ke menu FILE > New menu into File.

• Instant Project Switch

SUblime text akan mengcapture semua kerjaan pada file project yang sedang dibuka termasuk file yang dirubah dan belum di save, anda dapat beralih ke file lain dengan cara yang mirip fungsi Goto anything, dan hasil modifikasi anda akan di kembalikan pada waktu proyek dibuka kembali.

• Plugin API Switch

Teks Sublime memiliki kekuatan, berbasis Python Plugin API. Seiring dengan API, ia datang dengan built in Python konsol secara interaktif bereksperimen secara real time.

• Customize Anything

Bindings Key, Menu, Snippets, Macro, Penuntasan dan banyak lagi – hanya tentang segala sesuatu di Teks Sublime disesuaikan dengan file JSON sederhana. Sistem ini memberi Anda fleksibilitas pengaturan dapat ditentukan pada jenis per-file dan per-proyek dasar.

• Cross Platform

yang paling tak kalah keren sublime tersedia untuk berbagai platform, Windows, Linux, OS X satu lisensi untuk semua yang anda butuhkan apapun sistem oprasi yang digunakan. Teks Sublime menggunakan toolkit UI kustom, dioptimalkan untuk kecepatan dan keindahan.

2. Notepad++



Gambar 2. Notepad++

Notepad++ adalah suatu text editor yang berjalan pada Operating System(OS) Windows. Notepad++ disini menggunakan komponen-komponen *Scintilla* agar dapat menampilkan dan menyunting text dan berkas source code berbagai bahasa pemrograman. Notepad++ didistribusikan sebagai Free Software (gratis) Proyek ini dilayani oleh <u>Sourceforge.net</u> dengan telah diunduh lebih dari 27 juta kali dan dua kali memenangkan penghargaan *SourceForge Community Choice Award for Best Developer Tool*. [2]

Pengembang dari Notepad++ disini adan Don Ho yang diriliskan pada tanggal 24 November 2003,dengan memiliki license dari

GNU General Public License dengan ukuran program yang kecil yaitu 5.5MB. Bahasa pemrograman yang didukung oleh notepad++ adalah bahasa C++ karena fungsi-fungsinya yang dimasukan kedalam daftar fungsi dan kata-katanya akan berubah sesuai dengan makna kata C++. Berikut ini adalah bahasa pemrograman yang didukung oleh Notepad++ sejak dirilis pada versi 5.9.3:

- ActionScript, Ada, ASP, Assembler, autoIt
- Batch
- C, C++, C#, Caml, Cmake, COBOL, CSS
- D, Diff
- Flash ActionScript, Fortran
- Gui4CLI
- Haskell, HTML
- Berkas INI, InnoSetup
- Java, Javascript, JSP
- KiXtart
- LISP, Lua
- Makefile, Matlab, MS-DOS
- NSIS
- Objective-C
- Pascal, Perl, PHP, Postscript, PowerShell,
 Froperties
 Python
- R, Resource file, Ruby

- Shell, Scheme, Smalltalk, SQL
- TCL, TeX
- Pascal, Perl, PHP, Postscript, PowerShell, Properties file, Python
- XML
- YAML

Dan kali ini saya ingin memberitahu kenapa kita menggunakan notepad++ untuk membuat Web Programming yang biasa memakai bahasa pemrograman HTML, PHP, Javascript, SQL, CSS, sedangkan masih ada banyak software lain yang lebih canggih dalam pembuatan web programming selain notepad++ seperti Dreamweaver, Bluefish, Eclipse, CoffeeCup Free HTML Editor.

Keunggulan Notepad++ Dalam Software Web Programming:

- Simple, Ringan dan Cepat dibandingkan dengan text editor lainnya, notepad++ tidak perlu menunggu loading opening library, terlebih seperti pada software adobe dreamweaver dan eclipse apa lagi untuk PC / Laptop yang memiliki specification yang rendah.
- Bracket Matching atau bisa dibilang mengumpulkan yang sesuai (berpasangan),biasanya digunakan pada saat menuliskan syntax percabangan,perulangan dan bagian utama program. Fungsi ini berguna untuk kita jika menuliskan block

- program yang panjang dan terkadang kita lupa untuk menutup block program yang telah kita buat
- Syntax Highlighting tampilan source code,disini kita bisa melihat warna pada setiap fungsi dari syntax. Jadi kita tidak bingung menggolongkan kegunaan syntax yang kita tulis dan dapat dibaca dengan mudah. Contoh tulisan yang berwarna hijau biasanya terdapat pada statment jika kita menuliskan komentar pada sebuah program.
- Syntax Folding atau melipat source code, ini hampir sama seperti bracket matching sebelumnya. Jika bracket matching digunakan untuk menunjukan awal dan akhir suatu block program. Syntax Folding disini tidak jauh beda tetapi, digunakan untuk menyembunyikan block program tertentu agar terlihat lebih ringkas tampilannya agar programmer tidak perlu melihat seluruh syntaxnya apa lagi jika sudah sampai lebih 1000 baris lebih.
- Quick Color Picker++ fungsi ini berguna pada saat kita menuliskan kode warna pada html atau pun CSS tetapi tidak harus menuliskan kodenya terlebih jika kita lupa kode pada warna yang kita inginkan, biasanya akan muncul kotak dengan banyak aneka warna yang kita tinggal pilih,setelah memilih nanti kode warna tersebut akan muncul.
- FingerText, biasa digunakan untuk menuliskan bahasa PHP di notepad++,fungsi ini berfungsi untuk memudahkan pengetikan syntax dengan kata tertentu sebagai pemicu/trigger

dan menggantikannya dengan menekan tombol **TAB.** Contoh kata g akan berubah menjadi \$_GET.

3. Bootstrap



Gambar 3. Bootstrap

Bootstrap merupakan salah satu jenis framework untuk CSS (*Cascading Style Sheet*) yang digunakan untuk perancangan situs website. [3] Pengunaan bootstrap sangatlah membantu progammer dalam membangun tampilan sebuah website. Hal tersebut tertulis di buku Bootstrap: Responsive Web Development

karangan Jake Spurlock. Menurut Jake Spurlock keunggulan dari penggunaan *Bootstrap* adalah dapat menyesuaikan dengan kebutuhan website. dimana memilih fitur **CSS** dapat dan *JavaScript* sesuai dengan kebutuhan. Contohnya **CSS** pada *Bootstrap* juga menyediakan fitur *form*, tombol, navigasi dan komponen-komponen lainnya dan *JavaScript* yang membantu pembuatan antarmuka lebih mudah dan stabil. Bootstrap juga menyediakan banyak sekali class-class CSS dan plugin yang siap dipakai untuk membantu dalam membuat tampilan sebuah website. Karena sangat membantu, maka Bootstrap menjadi salah satu front-end framework yang paling banyak digunakan.

Walaupun sebagai sebuah framework, penggunaan bootstrap juga harus dikolaborasikan dengan penggunaan stylesheet. Hal tersebut dikarenakan class-class dan plugin yang tersedia didalamnya belum bisa memenuhi semua kebutuhan programmer. Jika semua progamme hanya mengandalkan bootstrap dalam pembuatan tampilan sebuah website, dapat dipastikan bahwa akan terjadi kemiripan antara tampilan website satu dengan lainnya.

4. PHP



Gambar 4. PHP

PHP adalah bahasa pemrograman yang sering disisipkan ke dalam HTML. PHP sendiri berasal dari kata *Hypertext Preprocessor*. Sejarah PHP pada awalnya merupakan kependekan dari *Personal Home Page* (Situs personal). PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. Pada waktu itu PHP masih bernama Form Interpreted (FI), yang wujudnya berupa sekumpulan skrip yang digunakan untuk mengolah data formulir dari web. [4]

Bahasa pemrograman ini menggunakan sistem server-side. *Server-side programming* adalah jenis bahasa pemrograman yang nantinya script/program tersebut akan dijalankan/diproses oleh

server. Kelebihannya adalah mudah digunakan, sederhana, dan mudah untuk dimengerti dan dipelajari.

Semenjak PHP menjadi bahasa pemrograman yang open source, pengembang tidak perlu menunggu sampai dengan update terbaru rilis.

Pengguna PHP akan lebih baik jika menggunakan versi terbaru. Sehingga jika ada rilis terbaru Anda harus menyesuaikan sistem Anda dengan versi PHP yang paling baru. Meskipun harus menggunakan versi terbaru, biaya untuk maintenance dan web development sangat terjangkau.

Bahasa pemrograman PHP membantu Anda untuk mengembangkan aplik asi berbasis web yang cukup kompleks, handal, dan cepat. Tergantung dari spesifikasi bisnis, penggunaan hosting, tingkat pengalaman, kebutuhan aplikasi, dan pengembangan timeframe. Selain itu ada banyak PHP frameworks yang dapat Anda pilih.

Fungsi PHP di Dalam Pemrograman Web?

Bahasa pemrograman PHP merupakan bahasa pemrograman yang kebanyakan digunakan untuk mengembangkan website. Anda dapat membuka artikel kami mengenai bahasa pemrograman untuk membuat website.

Jadi sebenarnya untuk membuat sistem berbasis web tidak harus menggunakan PHP. Namun karena fiturnya yang menarik dan dirasa memudahkan, maka kebanyakan pengembangan menggunakan bahasa pemrograman ini.

Sebelum ada PHP, pengembang kebanyakan menggunakan bahasa pemrograman HTML. Bahasa pemrograman ini sudah dapat membuat tampilan website, akan tetapi tampilan yang dihasilkan masih biasa saja. Biasa saja karena website masih bersifat statis atau tetap, tidak bisa menyesuaikan tampilan dengan kondisi pengguna.

Semenjak adanya PHP maka pembuatan website dapat dikembangkan dan diatur agar menjadi website yang dinamis. Dimana website dapat menyesuaikan tampilan sesuai dengan perangkat yang digunakan oleh pengguna. Tidak hanya itu, website juga dapat melakukan input output dengan database.

PHP sendiri biasanya disisipkan ke dalam kode HTML dan dikombinasikan dengan bahasa pemrograman lain, seperti CSS.

Apa Pengertian CSS dan Fungsinya?

CSS berasal dari kata *Cascading Style Sheet*. CSS adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengatur style di dalam website atau bisa disebut dengan kumpulan kode-kode yang bertujuan untuk mengatur tampilan/layout halaman web supaya terlihat lebih menarik oleh pengunjung.

Web programmer dan blogger menggunakan CSS untuk menentukan tata letak, warna, background, jenis font, ukuran, dan hampir semua hal yang berhubungan dengan tampilan website. Ini yang membuat CSS hampir ada di dalam banyak website di internet.

CSS biasanya diletakkan pada file terpisah. Sehingga jika ada fungsi atau skrip yang ingin menggunakan CSS tinggal memanggilnya saja. Langkah ini akan menyederhanakan skrip HTML yang cukup panjang jika ingin merubah warna, font, dan lain sebagainya.

5. Xampp



Gambar 5. Xampp

XAMPP adalah sebuah paket perangkat lunak (software) komputer yang sistem penamaannya diambil dari akronim kata Apache, MySQL (dulu) / MariaDB (sekarang), PHP, dan Perl. Sementara imbuhan huruf "X" yang terdapat pada awal kata berasal dari istilah *cross platform* sebagai simbol bahwa aplikasi ini bisa dijalankan di empat sistem operasi berbeda, seperti OS Linux, OS Windows, Mac OS, dan juga Solaris. [5]

Sejarah mencatat, software XAMPP pertama kali dikembangkan oleh tim proyek bernama Apache Friends dan sampai saat ini sudah masuk dalam rilis versi **7.3.9** yang bisa didapatkan secara gratis dengan label GNU (General Public License).

Jika dijabarkan secara gamblang, masing-masing huruf yang ada di dalam nama XAMPP memiliki arti sebagai berikut ini:

X = Cross Platform

Merupakan kode penanda untuk software cross platform atau yang bisa berjalan di banyak sistem operasi.

A = Apache

Apache adalah aplikasi web server yang bersifat gratis dan bisa dikembangkan oleh banyak orang (open source).

M = MySQL / MariaDB

MySQL atau MariaDB merupakan aplikasi database server yang dikembangkan oleh orang yang sama. MySQL berperan dalam mengolah, mengedit, dan menghapus daftar melalui database.

P = PHP

Huruf "P" yang pertama dari akronim kata XAMPP adalah inisial untuk menunjukkan eksistensi bahasa pemrograman PHP. Bahasa pemrograman ini biasanya digunakan untuk membuat website dinamis, contohnya dalam website berbasis CMS WordPress.

P = Perl

Sementara itu, untuk huruf P selanjutnya merupakan singkatan dari bahasa pemrograman Perl yang kerap digunakan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan. Perl ini bisa berjalan di dalam banyak sistem operasi sehingga sangat fleksibel dan banyak digunakan.

Fungsi XAMPP:

Program aplikasi XAMPP berfungsi sebagai server lokal untuk mengampu berbagai jenis data website yang sedang dalam proses pengembangan. Dalam prakteknya, XAMPP bisa digunakan untuk menguji kinerja fitur ataupun menampilkan konten yang ada didalam website kepada orang lain tanpa harus terkoneksi dengan internet, atau istilahnya website offline. XAMPP bekerja secara offline layaknya web hosting biasa namun tidak bisa diakses oleh banyak orang. Maka dari itu, XAMPP biasanya banyak digunakan oleh para mahasiswa maupun pelajar untuk melihat hasil desain

website sebelum akhirnya dibuat online menggunakan web hosting yang biasa dijual dipasaran.

6. MySQL



Gambar 6. MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak system manajemen basis data SQL (DBMS) yang multithread, dan multi-user. MySQL adalah implementasi dari system manajemen basisdata relasional (RDBMS). MySQL dibuah oleh TcX dan telah dipercaya mengelola system dengan 40 buah database berisi 10.000 tabel dan 500 di antaranya memiliki 7 juta baris. [6]

MySQL AB merupakan perusahaan komersial Swedia yang mensponsori dan yang memiliki MySQL. Pendiri MySQL AB adalah dua orang Swedia yang bernama David Axmark, Allan Larsson dan satu orang Finlandia bernama Michael "Monty". Setiap pengguna MySQL dapat menggunakannya secara bebas yang didistribusikan gratis dibawah lisensi GPL(*General Public License*) namun tidak boleh menjadikan produk turunan yang bersifat komersial.

Pada saat ini MySQL merupakan database server yang sangat terkenal di dunia, semua itu tak lain karena bahasa dasar yang digunakan untuk mengakses database yaitu SQL. SQL (*Structured Query Language*) pertama kali diterapkan pada sebuah proyek riset pada laboratorium riset San Jose, IBM yang bernama system R. Kemudian SQL juga dikembangan oleh Oracle, Informix dan Sybase. Dengan menggunakan SQL, proses pengaksesan database lebih user-friendly dibandingan dengan yang lain, misalnya dBase atau Clipper karena mereka masih menggunakan perintah-perintah pemrograman murni.

SQL dapat digunakan secara berdiri sendiri maupun di lekatkan pada bahasa pemograman seperti C, dan Delphi.

1. Elemen SQL

Elemen dari SQL yang paling dasar antara lain pernyataan, nama, tipe data, ekspresi, konstanta dan fungsi bawaan.

Pernyataan

Perintah dari SQL yang digunakan untuk meminta sebuah tindakan kepada DBMS.

Pernyataan dasar SQL antara lain:

1. ALTER : Merubah struktur tabel

2. COMMIT: Mengakhiri eksekusi transaksi

3. CREATE: Membuat tabel, indeks

4. DELETE: Menghapus baris pada sebuah tabel

5. DROP : Menghapus tabel, indeks

6. GRANT : Menugaskan hak terhadap basis data kepada user

7. INSERT : Menambah baris pada tabel

8. REVOKE: Membatalkan hak kepada basis data

9. ROLLBACK: Mengembalikan pada keadaan semula apabila transaksi gagal dilaksanakan

10. SELECT : Memilih baris dan kolom pada sebuah tabel

11. UPDATE: Mengubah value pada baris sebuah tabel

Nama

Nama digunakan sebagai identitas, yaitu identitas bagi objek pada DBMS. Misal : tabel, kolom dan pengguna.

• Tipe data

Tipe data yang ada dalam MYSQL:

1. Tipe data numerik antara lain :

1) TINYINT : Nilai integer yang sangat kecil

2) SMALLINT : Nilai integer yang kecil

3) MEDIUMINT : Nilai integer yang sedang

4) INT : Nilai integer dengan nilai standar

5) BEGINT : Nilai integer dengan nilai besar

6) FLOAT :Bilangan decimal dengan singleprecission

7) DOUBLE :Bilangan decimal dengan doubleprecission

8) DECIMAL(M,D) : Bilangan float yang dinyatakan sebagai string. M : jumlah digit yang disimpan, D : jumlah angka dibelakang koma

2. Tipe data String antara lain:

1) CHAR : Karakter yang memiliki panjang tetap yaitu sebanyak n.

 VARCHAR : Karakter yang memiliki panjang tidak tetap yaitu maksimum n

3) TINYBLOB : BLOB dengan ukuran sangat kecil

4) BLOB : BLOB yang memiliki ukuran kecil

5) MEDIUMBLOB : BLOB yang memiliki ukuran sedang

6) LONGBLOB: BLOB yang memiliki ukuran besar

7) TINYTEXT : teks dengan ukuran sangat kecil

8) TEXT : teks yang memiliki ukuran kecil

9) MEDIUMTEXT : teks yang memiliki ukuran sedang

10) LONGTEXT : teks yang memiliki ukuran besar

11) ENUM : kolom diisi dengan satu member enumerasi

12) SET : Kolom dapat diisi dengan beberapa nilai anggota himpunan

3. Tipe data tunggal dan jam:

1) DATE : date memiliki format tahun-bulan-tanggal

2) TIME : time memiliki format jam-menit-detik

3) DATETIME : gabungan dari format date dan time

• Ekspresi

Ekspresi digunakan untuk menghasilkan/menghitung nilai.

Misalnya: jumlah=harga-diskon

Ekspresi aritmatika antara lain:

1. + : tambah

2. – : kurang

3. / : bagi

4. * : kali

• Konstanta

Nilai yang tetap

• Fungsi bawaan

Fungsi adalah subprogram yang dapat menghasilkan suatu nilai apabila fungsi tersebut dipanggil. Fungsi Agregat adalah fungsi

yang digunakan untuk melakukan summary, statistik yang dilakukan pada suatu tabel/query.

- 1. AVG(ekspresi) : digunakan untuk mencari nilai rata-rata dalam kolom dari tabel.
- COUNT(x) : digunakan untuk menghitung jumlah baris dari sebuah kolom dari tabel
- MAX(ekspresi): digunakan untuk mencari nilai yang paling besar dari suatu kolom dari tabel
- 4. MIN(ekspresi) : digunakan untuk mencari nilai yang paling kecil dari suatu kolom dari tabel
- 5. SUM(ekspresi) : digunakan untuk mengitung jumlah keseluruhan dari suatu kolom dari tabel

2. Kelompok Penyataan SQL

Pernyataan SQL dapat dikelompokan menjadi 3 kelompok, yaitu : DDL, DML dan DCL.

a. Pernyataan SQL kelompok DDL (Data Defination Language)

DDL berfungsi untuk mendefinisikan atribut basis data, table, atribut(kolom), batasan-batasan terhadap suatu atribut, serta hubungan antar tabel. Perintah yang digunakan biasanya : CREATE, ALTER, dan DROP

1. Membuat Database

Syntax yang digunakan : CREATE DATABASE namadatabase;

2. Menghapus Database

Syntax yang digunakan: DROP DATABASE namadatabase;

3. Membuat Tabel

Syntax yang digunakan: CREATE TABLE namatabel;

4. Menghapus Database

Syntax yang digunakan: DROP DATABASE namadatabase;

5. Menghapus Tabel

Syntax yang digunakan: DROP TABEL namatabel;

- 6. Mendefinisikan null/not null
- 7. Syntax yang digunakan : CREATE TABLE namatabel(Field1 TipeData1 NOT NULL, Field2 TipeData2);
- 8. Mendefinisikan Nilai Default

Syntax yang digunakan : CREATE TABLE namatabel(Field1 TipeData1,Field2 TipeData2 DEFAULT nilai);

9. Mendefinisikan Primary Key pada Tabel

Dapat dilakukan dengan 3 Syntax :

1) CREATE TABLE namatabel

- (Field1 TipeData1 NOT NULL PRIMARY KEY, Field2 TipeData2);
- CREATE TABLE namatabel (Field1 TipeData1, Field2 TipeData2, PRIMARY KEY(Field1));
- 3) ALTER TABEL namatabel ADD CONSTRAINT namaconstraint PRIMARY KEY (NAMAKOLOM)
- 10. Menghapus Primary Key pada Tabel Syntax yang digunakan ada 2 :
 - 1) ALTER TABLE namatabel DROP CONSTRAINT NAMACONSTRAINT;
 - 2) ALTER TABLE NAMATABEL DROP PRIMARY KEY;
- 11. Menambah Kolom Baru pada TabelSyntax yang digunakan : ALTER TABEL NAMATABELADD newfield tipe;
- 12. Mengubah Tipe Data atau Lebar Kolom pada TabelSyntax yang digunakan : ALTER TABEL namatabelMODIFY COLUMN field tipe;
- 13. Mengubah Nama KolomSyntax yang digunakan : ALTER TABEL namatabelCHANGE COLUMN namakolomlama namakolombaru tipe;
- 14. Menghapus Kolom pada Tabel
 Syntax yang digunakan : ALTER TABEL namatabel DROP
 COLUMN namakolom;

15. Mendefinisikan Foreign Key pada Tabel

Dapat dilakukan dengan 2 Syntax :

- 1) CREATE TABLE namatabel
 - (Field1 TipeData1,Field2 TipeData2,FOREIGN KEY
 (Field2) REFERENCES namatabelinduk
 (namakolominduk) ON UPDATE CASCADE ON
 DELETE NO ACTION)
- 2) ALTER TABEL namatabel ADD CONSTRAINT namaconstraint FOREIGN KEY (namakolom) REFERENCES namatabelinduk (namakolominduk) ON UPDATE CASCADE ON DELETE NO ACTION;

16. Menghapus Foreign Key

Syntak yang digunakan : ALTER TABEL namatabel DROP FOREIGN KEY namaconstraint;

b. DML (Data Manipulation Language)

DML berfungsi untuk memanipuladi data yang ada di dalam basis data, contohnya untuk pengambilan data, penyisipan data, pengubahan data dan penghapusan data.

Perintah yang digunakan biasanya adalah : INSERT, DELETE, UPDATE, dan SELECT.

1. INSERT

menambah baris pada tabel. Syntax yang paling sering digunakan : INSERT INTO namatabel VALUES (nilai1, nilai2, nilai-n);

2. DELETE

Menghapus baris pada tabel. Syntax : DELETE FROM namatabel [where kondisi];

3. UPDATE

Mengubah isi beberapa kolom pada tabel. Syntax : UPDATE namatabel SET kolom1=nilai1, kolom2=nilai2 [where kondisi];

4. SELECT

Menampilkan isi dari suatu tabel yang bisa dihubungkan dengan tabel yang lainnya;

Keunggulan MySQL:

- Program yang multi-threaded, sehingga dapat dipasang pada server yang memiliki mulit-CPU
- Didukung bahasa pemrograman umum seperti C, C++, Java,
 Perl, PHP, Python, TCL, APls dls.
- Bekerja pada berbagai platform
- Memiliki jenis kolom yang cukup banyak sehingga memudahkan konfigurasi system database
- Memiliki jenis kolom yang cukup banyak sehingga memudahkan konfigurasi system database

- Memiliki system sekuriti yang cukup baik dengan verifikasi host
- Mendukung ODBC untuk OS Microsoft Windows
- Mendukung record yang memiliki kolom dengan panjang tetap
- Software yang free
- Saling terintegrasi dengan PHP

7. PhpMyadmin



Gambar 7. PhpMyadmin

phpMyAdmin adalah sebuah software gratis berbasis scripting language PHP yang bertujuan untuk memudahkan kita mengelola database MySQL. Tanpa phpMyAdmin, Anda perlu menggunakan terminal untuk mengelola database anda. Sementara, dengan

phpMyAdmin Anda tidak perlu susah lagi mengelola database MySQL Anda karena phpMyAdmin memiliki user interface grafis.
[7]

phpMyAdmin mendukung banyak operasional MySQL, MariaDB, dan Drizzle sehingga Anda bisa menggunakannya untuk mengelola database, columns, tables, indexes, users, dan masih banyak lagi. Di saat yang sama, Anda juga bisa meng-execute SQL statement apapun secara langsung.

Sampai saat ini, phpMyAdmin sudah diterjemahkan ke 72 bahasa. PhpMyAdmin sendiri sudah berumur 15 tahun dan memenangkan beberapa penghargaan. Seperti yang sudah disebutkan di atas, Anda juga tidak perlu khawatir karena phpMyAdmin mendukung fitur-fitur MySQL seperti MySQL users dan privileges management, stored procedures and triggers management, maintenance server, tables, dan databases, mengeksekusi, mengedit, dan meng-bookmark statement SQL apapun, dan masih banyak lagi.

Sejarah phpMyAdmin

phpMyAdmin pertama kali didirikan oleh Tobias Ratschiller. Saat itu, Ratschiller adalah seorang konsultan IT. Ratschiller juga kemudian mendirikan perusahaan perangkat lunak Maguma.

Ratschiller mulai mengerjakan front-end berbasis PHP ke MySQL pada tahun 1998, terinspirasi oleh MySQL-Webadmin Peter

Kuppelwieser. Dia sempat berhenti mengerjakan proyek tersebut dan juga phpAdsNew pada tahun 2000 karena kurangnya waktu.

Pada saat itu, phpMyAdmin sudah menjadi salah satu aplikasi PHP dan alat administrasi MySQL yang paling populer, dengan komunitas pengguna dan kontributor yang besar. Untuk mengkoordinasikan semakin banyak patches, tiga orang pengembang, Olivier Müller, Marc Delisle dan Loïc Chapeaux, mendaftarkan proyek phpMyAdmin di SourceForge.net dan mengambil alih pembangunan pada tahun 2001. Sejak tahun 2015 pembangunan sepenuhnya didasarkan pada GitHub.

Fitur-Fitur phpMyAdmin

Berikut adalah beberapa fitur phpMyAdmin yang membuat software satu ini banyak digunakan:

- phpMyAdmin memiliki interface yang user-friendly dan intuitive yang mudah dipelajari. Dengan begitu, orang-orang dapat mempelajari dan membiasakan diri dengan fitur-fiturnya dengan mudah dan cepat.
- phpMyAdmin memperbolehkan user memanfaatkan kebanyakan fungsi MySQL, termasuk mengelola database, menjalankan queries MySQL, mengeksekusi statement MySQL, mengelola user dan permission dan masih banyak lagi.

- Anda juga bisa mengimport dan mengexport data dari dan ke berbagai format.
- Dengan pre-defined fuctions, Anda bisa mengubah format data-data yang sudah tersimpan
- phpMyAdmin bisa membuat graphics database dalam bentuk
 PDF, bersamaan dengan beberapa queries yang kompleks dibantu dengan query-by-example.
- Melakukan pencarian pada database

B. HARDWARE

Perangkat keras pendukung terciptanya multimedia dapat kita kelompokan berdasarkan fungsi:

- 1. Perangkat Masukan (input device)
- 2. Perangkat keluaran (*Output device*)
- 3. Perangkat Proses (*Process device*)
- 4. Perangkat penyimpanan (*storage device*)

1. Perangkat Masukan (input device)

Dimulai dari perngkat masukan (*input device*)pendukung terciptanya multimedia antara lain:

a. Keyboard

Keyboard (papan kunci) adalah sebuah perangkat input standar yang biasa digunakan user (pengguna) komputer untuk memasukan data teks, angka, ataupun kode ASCII, keyboard sangat diperlukan walaupun sekarang banyak painting device (mouse) akan tetapi fungsi media keyboard tidak bisa dikesampingkan.

b. Mouse

Mouse adalah alat input atau pointing device yang mudah untuk dipakai pengguna komputer. Sistem komputer berbasis windows banyak menggunakan media ini sebagai alat input standar. Untuk menggambar diperlukan mouse yang dikhususkan untuk menggambar yaitu pen mouse supaya hasil gabar menjadi baik

c. Mikrophone (mike) dan speaker

Pada komputer multimedia telah disediakan microphone dan speaker sebagai peralatan standar komputer multimedia. Microphone digunakan sebagai alat input suara kedalam komputer, sedangkan speaker digunakan untuk alat output dari hasil proses pada komputer.

d. CD ROM drive

CD ROM (Compact Disk Read Only Memory) drive telah menjadi integral dari sebuah PC multimedia CD ROM drive dapat mengakses serta dapat mentransmisikan data seperti grafik, suara, program aplikasi dan video, namun tidak bisa digunakan untuk menyimpan data. Untuk kebutuhan menyimpan data CD dibutuhkan alat seperti CD writer, berbentuk seperti

CD ROM namun mempunyai kelebihan yaitu bisa menyimpan data pada CD. CD ROM banyak digunakan untuk menginstal program pada komputer dan juga bisa digunakan sebagai media hiburan.

Produk multimedia yang sudah jadi dikemas dalam CD dan bisa diperbanyak, sehingga mudah dibawa kemana-mana dan kita bisa melihatnya lewat bantuan media CD ROM.

2. Perangkat keluaran (Output device)

Kemudian dari Perangkat keluaran (*Output device*) pendukung terciptanya multimedia antara lain:

a. Monitor

Monitor adalah kebutuhan yang utama, dimana hasil dari pemrosesan komputer ditayangkan (dispay) lewat sebuah media yang bernama monitor. Monitor yang terdiri atas pixel (picture element) ini memungkinkan untuk memantulkan gambar pada layar. Pixel dapat tersusun dari empat kombinasi kolom dan baris pada layar monitor yang disebut juga dengan resolusi. Resolusi pada monitor bermacam-macam ukuran, sepert ukuran pada umumnya monitor yakni sebagai berikut : 640 x 480, 800 x 600, 1024 768. dan 1280 1024 X X Selain warna dan resolusi monitor, jarak antara pixel yang disebut dotpitch juga mempengaruhi kehalusan gambar yang ditampilkan, semakin kecil atau rapat jaraknya maka semakin halus pula gambar yang ditampilkan. Pada pembuatan produk multimedia ini digunakan monitor yang mempunyai jarak dotpitch 0.28 mm.

b. Printer

Fungsi nya adalah mencetak suatu dokumen untuk kepentingan pribadi maupun banyak orang. Mulai dari teks, gambar, serta gabungan teks dan gambar. Selain berfungsi untuk mencetak suatu dokumen, printer juga memiliki fungsi lain yang telah diadopsi dari teknologi lainnya. Sebut saja fungsi menggandakan dokumen (prinsip dan fungsi mesin fotocopy), fungsi memindai (scanning), serta fungsi mengirim data (mesin fax). Pada awalnya printer hanyalah sebuah perangkat yang digunakan untuk mencetak dokumen yang menampilkan data berupa teks, gambar, serta grafik dalam lembaran kertas. Namun berkat perkembangan teknologi yang cukup pesat, fungsi alat-alat lain pun bisa diadopsi.

c. Speaker

Speaker komputer adalah perangkat output pada komputer yang **berfungsi** untuk mengeluarkan hasil proses dari CPU berupa suara atau audio. Speaker akan mengeluarkan suara yang diputar dalam komputer, baik dari musik player maupun suara video.

d. Proyektor

Proyektor LCD merupakan salah satu jenis proyektor yang biasanya digunakan untuk menampilkan video maupun gambar dari komputer pada sebuah layar maupun pada bidang yang memiliki permukaan datar. Untuk menampilkan video/gambar, proyektor LCD mengirimkan cahaya dari lampu halide logam lalu diteruskan ke dalam prisma dimana cahaya akan tersebar pada tiga panel polysilikon, yaitu komponen warna merah, hijau, dan biru pada sinyal video.

3. Perangkat Proses (Process device)

Selanjutnya Perangkat Proses (*Process device*) pendukung terciptanya multimedia antara lain:

a. Motherboard

Motherboard adalah papan sirkuit yang berfungsi sebagai tempat komponen-komponen komputer seperti processor, harddisk, RAM dan lain-lain. Motherboard sendiri berupa papan utama yang berbentuk PCB dan memiliki chip BIOS, jalur-jalur maupun konektor yang berfungsi menghubungkan masing-masing perangkat.

b. Processor

Processor merupakan sebuah IC yang mengontrol seluruh jalannya sebuah sistem komputer. Processor atau CPU (Central Processing Unit) bisa dibilang sebagai otak pada sebuah komputer, karena bertugas melakukan perhitungan maupun memerintah program yang akan dijalankan oleh komputer.

c. VGA Card

VGA atau Video Graphic Adapter adalah sebuah perangkat keras yang berfungsi mengolah data grafik yang akan ditampilkan oleh monitor. VGA juga memiliki processor yang biasa disebut GPU (Graphic Processing Unit). Biasanya perangkat keras yang satu ini sangat dibutuhkan, khususnya bagi gamer maupun designer.

d. Sound Card

Sound Card merupakan perangkat keras yang berfungsi mengolah data berupa audio ataupun suara. Pada awalnya, sound card hanyalah pelengkap komputer, namun saat ini sound card merupakan perangkat yang harus dimiliki oleh pengguna komputer.

e. Modem

Modem mempunyai kepanjangan Modulator Demodulator. Modem sendiri berfungsi mengubah sinyal digital menjadi sinyal analog. Data dari komputer yang berbentuk sinyal digital di konversi oleh modem menjadi data yang berbentuk sinyal analog, ketika modem menerima data dari luar yang berbentuk sinyal analog, modem akan mengubahnya kembali menjadi data yang berbentuk digital agar dapat diolah oleh komputer.

4. Perangkat penyimpanan (storage device)

Yang terakhir Perangkat penyimpanan (*storage device*) pendukung terciptanya multimedia antara lain:

a. Hard disk drive (HDD)

Hard disk atau hard disk drive (HDD) merupakan perangkat keras komputer yang berfungsi sebagai media penyimpanan. Dalam sebuah hard disk terdapat lebih dari satu piringan yang berfungsi memperbesar kapasitas data yang dapat ditampung oleh hard disk tersebut.

b. SSD

SSD atau Solid State Drive merupakan inovasi terbaru dari pendahulunya yaitu hard disk. SSD merupakan media penyimpanan yang menggunakan jenis memory solid state untuk penyimpanan datanya. SSD juga memiliki fungsi yang sama seperti hard disk, namun sedikit berbeda dengan hard disk.

Data pada SSD disimpan pada chip-chip memori flash yang saling terhubung. Chip-chip tersebut memiliki kecepatan dan reliabilitas yang lebih tinggi dari USB Thumb Drive (UFD). Dalam segi harga, SSD lebih mahal daripada HDD meskipun dengan kapasitas yang sama.

c. RAM

RAM atau Random Acces Memory merupakan perangkat keras yang berfungsi menyimpan data maupun intruksi yang dilakukan oleh prosessor. Berbeda dengan hard disk, penyimpanan pada RAM bersifat sementara. Jadi ketika

komputer dimatikan, data maupun intruksi yang disimpan oleh RAM akan hilang/ dikosongkan kecuali komputer tersebut dalam mode hibernate.

d. Flash disk

Flashdisk ini termaksud dengan sebuah alat tempat penyimpanan data atau pun penyimpanan file, yang berupa sebuah NAND. Dan di dalam perangkat ini juga, terdapat sebuah controller dan tempat penyimpanan data yang bersifat non-volatile, yang tidak dapat hilang, meskipun ini tidak dapat daya listrik

BAB III CARA INSTALASI TOOLS

A. SUBLIME TEXT

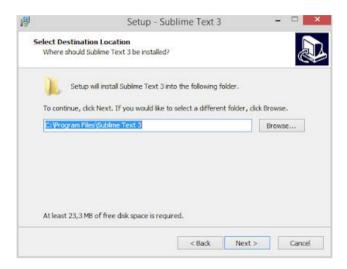
Cara instalasi sublime text:

- 1. Download Aplikasi Sublime Text 3
 - Windows
 - Windows 64 bit
- 2. Klik 2x hasil download-an
- 3. Klik Next



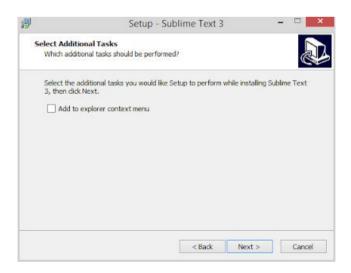
Gambar 8. Cara install sublime text

4.Klik Next



Gambar 9. Cara install sublime text

5.Klik Next



Gambar 10. Cara install sublime text

6.Klik install



Gambar 11. Cara install Sublime text

- 7. Tunggu proses installasi Selesai
- 8. Program siap dijalankan

Gambar 12. Sublime siap dijalankan

B. NOTEPAD++

Cara install notepad++:

- 1. Klik 2x pada pada installer Notepad++ yang sudah didownload.
- 2. Pilih bahasa yang akan digunakan, kemudian klik OK



Gambar 13. Pilih bahasa Notepad++

3. Setelah itu akan muncul panduan instalasi, kemudian kliknext untuk melanjutkan.



Gambar 14. Cara install notepad++

4. Kemudian akan muncul License Agreement, klik I Agree



Gambar 15. Cara install notepad++

5. Pilih lokasi penyimpanan file instalasi,untuk memilih lokasi klik tombol Browse, kemudian klik next



Gambar 16. Cara install notepad++

 Terakhir pilih komponen atau fitur yang akan digunakan dengan cara memberi tanda checklist atau centang. Klik install dan tunggu proses install selesai.



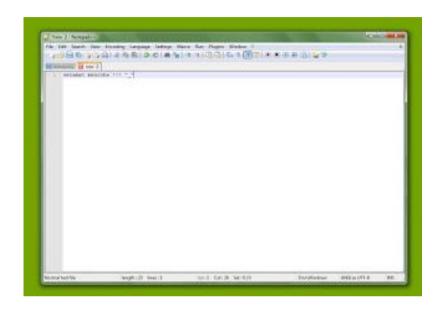
Gambar 17. Install notepad++

7. Setelah itu klik finish, maka Notepad++ sudah terinstall



 $Gambar\ 18.\ install\ notepad++$

8. Inilah tampilan Notepad++



Gambar 19. Tampilan notepad++

C. BOOTSTRAP

Cara install Bootstrap:

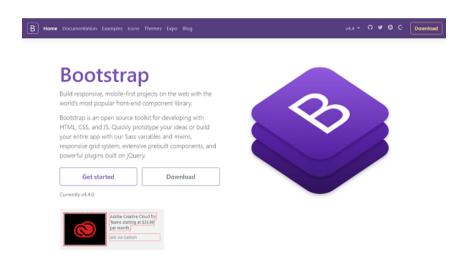
1. Cara Install Bootstrap Offline

Proses instalasi Bootstrap secara offline ini ini memudahkan Anda dalam proses pengembangan. Website tidak perlu mengambil file (*resource*) dari website lain, tapi langsung dari penyimpanan utama.

 Langkah 1: Buat Direktori Baru Kemudian Download Bootstrap

Tambahkan folder baru ke dalam folder root web server Anda. Jika menggunakan Linux, cukup ketik perintah di bawah ini.

\$ mkdir website-bs4



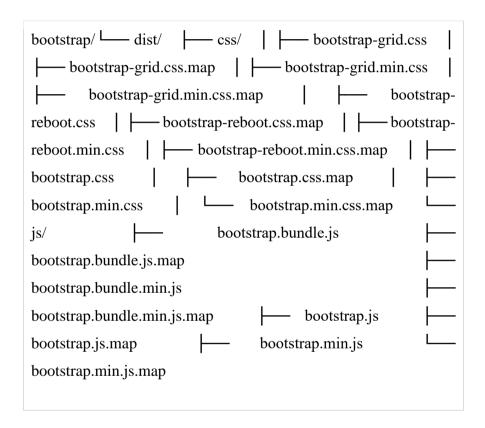
Gambar 20. Download bootstrap

Setelah proses download selesai, Anda akan mendapatkan file zip dengan beberapa folder di dalamnya.

Di dalam folder ini terdapat beberapa file yang terkumpul ke dalam beberapa *assets* dan menyediakan beberapa fungsi dan class di dalamnya. File zip ini nantinya perlu Anda ekstrak terlebih dahulu ke dalam folder project supaya dapat digunakan.

2. Langkah 2: Ekstrak File Bootstrap

Setelah Anda memindahkan file zip tadi ke dalam folder project, ekstrak file tersebut di dalamnya. Anda akan melihat susunan direktori seperti di bawah ini:



3. Langkah 3: Buat Sebuah File Index.html

Supaya Anda bisa menggunakan Bootstrap dan membuat halaman website, buka teks editor dan buat file **index.html**. Di dalam file

index.html isikan beberapa baris kode, tapi jangan lupa untuk memanggil file Bootstrap dan library lainnya.

Sebagai contoh, di bawah ini adalah tampilan sederhana menggunakan Bootstrap dan beberapa *library* lain.

```
<!DOCTYPE
html><html lang="en"><head> <title>Bootstrap Example</title>
<meta charset="utf-8"> <meta name="viewport" content="width=device-</pre>
width, initial-scale=1">
<script
src="https://ajax.googleapis.com/ajax/libs/jquery/3.3.1/jquery.min.js">
</script> k rel="stylesheet" href="css/bootstrap.min.css" />
k rel="stylesheet" href="css/bootstrap.min.css"></head><body>
<div class="jumbotron text-center">
<h1>Halaman Bootstrap Pertama</h1>
Resize this responsive page to see the effect! </div>
<div class="container"> <div class="row">
<div class="col-sm-4">
                        <h3>Kolom 1</h3>
Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit...
Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco
laboris... </div> <div class="col-sm-4">
<h3>Kolom 2</h3>
Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit...
Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco
laboris... </div> <div class="col-sm-4">
<h3>Kolom 3</h3>
Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit...
Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco
laboris...
```

Baris kode di atas tidak hanya memanggil file **bootstrap.min.css** yang berada di folder **css** melalui baris:

k rel="stylesheet" href="css/bootstrap.min.css" />

Sampai di sini Anda sudah dapat menggunakan Bootstrap untuk mengembangkan website.

2. Cara Menginstall Bootstrap Online

Selain melakukan ekstrak manual ke dalam project, Anda bisa memanggil Bootstrap secara online (menggunakan CDN). Namun ada kekurangannya, ketika Anda memanggil secara online tentunya akan mengurangi tingkat kecepatan website.

<script

src="https://maxcdn.bootstrapcdn.com/bootstrap/3.4.0/js/bootstrap.min.js"></script>

Perintah di atas akan mengambil file Bootstrap dan menyalinnya ke dalam website supaya dapat digunakan oleh class atau fungsi lain.

Cara Menggunakan Bootstrap

1. Membuat Tabel Dengan Bootstrap

Bootstrap memberikan Anda kemudahan untuk membuat tabel tanpa harus mengetikkan berbaris-baris kode program. Anda hanya perlu memanggil class-class yang sudah ada di dalam file Bootstrap.

Untuk menggunakan class dengan kombinasi class lainnya, gunakan class **table** ditambah dengan *class* lain. Contoh penggunaannya seperti di bawah ini:

```
# untuk membuat tabel stripped
```

Atau

untuk membuat tabel hovel

Di dalam file Bootstrap sudah terdapat beberapa class yang didesain untuk kebutuhan pembuatan tabel, antara lain ".table", ".table-striped", ".table-bordered", dan ".table-hover".

- ".table": class yang digunakan untuk membuat dan mendefinisikan tabel biasa/standar. Class ini hanya menambahkan lapisan yang kecil dan pembatas secara horizontal. Class ini menggunakan baris kode <table class="table">.
- ".table-stripped": class yang digunakan untuk membuat table dengan gaya yang zebra. Jadi warna setiap baris berselang seling. Class ini menggunakan baris kode table-sripped">.
- ".table-bordered": merupakan class yang digunakan untuk menampilkan border di dalam table. Jadi keseluruhan table akan dipasang sebuah border. Class ini menggunakan baris kode .

 ".table-hover": dapat Anda manfaatkan untuk memberikan efek hover pada sebuah row. Efek ini akan berjalan ketika Anda meletakkan mouse di row yang diberikan class ini. Class ini menggunakan baris kode .

Selain kumpulan class untuk mendesain table, terdapat beberapa class pewarnaan row tabel dan data menggunakan Bootstrap, yaitu ".success", ".danger", ".info". ".warning", dan ".active".

Untuk menggunakan class ini, selipkan di antara tag tr, seperti ini:

```
... 
Info

Khafid
```

Menggunakan kumpulan class ini, Anda dapat mendesain tabel yang menarik dan mudah dibaca oleh pengunjung website.

Anda dapat menggunakan baris kode di bawah ini untuk mencoba menampilkan tabel dengan Bootstrap di browser.

2. Mengatur Tampilan Gambar Dengan Bootstrap

Anda juga dapat mendesain gambar menggunakan Bootstrap. Membuat gambar yang responsive, berbentuk round, lingkaran, dan juga thumbnail sangat mudah menggunakan framework ini.

Class ".img-responsive", ".img-rounded", "img-circle", dan "img-thumbnail" adalah kumpulan class yang digunakan untuk memanipulasi gambar di Bootstrap. Kembangkan desain yang maksimal dan hadirkan gambar menarik di website Anda.

 ".img-responsive": class ini memungkinkan Anda membuat gambar yang dapat dibuka di berbagai macam resolusi layar.
 Class .img-responsive membuka ukuran gambar dapat menyesuaikan dengan ukuran elemen inti. Anda dapat melihat efeknya ketika melakukan resize pada browser.

```
<img src="kantor-niagahoster.png" class="img-responsive" alt="Logo Niagahoster">
```

• ".img-rounded": ketika Anda ingin membuat gambar dengan sisi melengkung, gunakan class ini, maka Anda akan memiliki gambar yang melengkung di bagian sisinya.

• ".img-circle": terkadang ingin gambar yang berbentuk lingkaran, gunakan class ini dan gambar akan tampil dengan bentuk yang melingkar.

```
<img src="kantor-niagahoster.png" class="rounded-circle" alt="Logo Niagahoster">
```

• ".img-thumbnail": class ini digunakan untuk membuat gambar thumbnail dengan Bootstrap.

```
<img src="kantor-niagahoster.png" class="img-thumbnail" alt="Logo Niagahoster">
```

3. Membuat Pesan Peringatan (Alert) Dengan Bootstrap

Bootstrap menyediakan class khusus untuk menampilkan alert dengan sangat sederhana dan mudah. Bagaimana tidak, Anda tinggal memanggil sebuah class di Bootstrap menggunakan satu perintah saja.

Supaya tampilan alert dapat muncul, cukup panggil class "alert" untuk mendefinisikan tampilan alert di Bootstrap. Supaya tampilannya lebih bervariasi, tambahkan class lain.

Untuk membuat class ini caranya cukup mudah. Cukup buat tag <div> dengan isi peringatan yang ingin dibuat. Kemudian di tag pembuka <div> buat class alert untuk mendeklarasikan alert, berikut contohnya:

...<div class="container"> <h2>Alerts</h2> <div class="alert alertsuccess"> Success! Alert box ini dapat digunakan untuk mengindikasikan aksi sukses atau positif. </div> <div class="alert" alert-info"> Info! Alrt box ini dapat mengindikasikan informasi yang netral. </div><div class="alert alertwarning"> Warning! Alert box ini dapat untuk mengindikasikan warning dan mungkin butuh pesan <div perbaikan. </div>class="alert alertdanger"> Danger! Alert box ini dapat mengindikasikan pesan penting dan kemungkinan efek buruk. </div></div>...

Terdapat beberapa pilihan class untuk menampilkan pesan peringatan di Bootstrap, seperti ".alert-success", ".alert-info", ".alert-warning", atau ".alert-danger". Kumpulan class ini akan membuat tampilan alert Anda lebih bervariasi.

• .alert-success: Class alert box ini dapat digunakan untuk mengindikasikan aksi sukses atau positif.

Anda dapat memanfaatkan class ini ketika ada input yang berhasil. Misalnya ketika pengguna selesai mengisikan data dan mengirimkannya.

Untuk menggunakan class ini cukup masukkan kode **<div class="alert alert-success">**.

• .alert-info: Class alert box ini dapat mengindikasikan informasi yang netral.

Class ini dapat Anda gunakan ketika ingin memberikan informasi tambahan kepada pengguna. Misalnya memberikan informasi kegunaan tombol atau fungsi tertentu dan cara penggunaannya.

Untuk menggunakan class ini cukup masukkan kode **<div class="alert alert-info">**.

 .alert-warning: Class alert box ini dapat untuk mengindikasikan pesan warning dan mungkin butuh perbaikan.

Class ini dapat Anda gunakan ketika ingin memberikan informasi yang sedikit mendesak atau penting. Misalnya ketika terjadi error pada suatu konfigurasi atau kesalahan pada saat pengisian data.

Untuk menggunakan class ini cukup masukkan kode **<div class="alert alert-warning">**.

• .alert-danger: Class alert box ini dapat mengindikasikan pesan penting dan kemungkinan efek buruk.

Class ini dapat Anda gunakan ketika terjadi suatu yang sangat serius. Misalnya ketika terjadi permasalahan pada server atau konfigurasi keamanan yang gagal. Penggunaan alert yang sesuai akan memberikan *user experience* yang menarik.

Untuk menggunakan class ini cukup masukkan kode **<div class="alert-danger">**.

Pengguna tidak akan kesulitan menemukan *error* yang terjadi sehingga *problem solving* pun dapat dilakukan dengan cepat.

4. Membuat Tombol Dengan Bootstrap

Tombol adalah komponen yang umum dan sering digunakan untuk membuat website. Inilah yang membuat Bootstrap juga menyediakan class untuk membuat tombol yang menarik. Anda tinggal memanggil salah satu class tombol dan tombol yang indah dapat Anda tampilkan di halaman website.

Supaya Anda bisa menggunakan tombol di dalam website, cukup panggil class "btn". Selain itu, Anda bisa menambahkan class lain untuk memberikan variasi tombol di dalamnya.

Terdapat banyak variasi tombol yang disediakan oleh Bootstrap, seperti ".btn", ".btn-default", ".btn-primary", ".btn-success", ".btn-info", ".btn-warning", ".btn-danger", dan ".btn-link".

Contoh penggunaan skrip seperti di bawah ini:

<div class="container"> <h2>Button Styles</h2> <button type="button"</pre> class="btn">Basic</button> <button type="button" class="btn default">Default</button> type="button" class="btn <button btnprimary">Primary</button> <button type="button" class="btn btnsuccess">Success</button> type="button" class="btn <but btninfo">Info</button> <button type="button" class="btn btnwarning">Warning</button> <button type="button" class="btn btndanger">Danger</button> <button type="button" class="btn btnlink">Link</button> </div>

- .btn: Class ini untuk membuat tombol standar warna abu kehitaman.
- .btn-default: Class ini untuk membuat tombol default berwarna abu.
- .btn-primary: Class ini digunakan untuk membuat tombol warna biru. Biasanya digunakan untuk tombol login dan masuk ke dalam menu tertentu.
- .btn-success: Class ini digunakan untuk membuat tombol ketika berhasil menginputkan sesuatu atau memproses suatu program.
- .btn-info: Class ini digunakan untuk membuat tombol warna biru muda.
- .btn-warning: Class ini digunakan untuk membuat tombol warning dengan warna kuning.

- .btn-danger: Class ini digunakan untuk membuat tombol warning warna merah tua.
- .btn-link: Selain tombol persegi, Bootstrap juga menyediakan tombol untuk link. Anda bisa menggunakan class ini.

5. Membuat Panel Dengan Bootstrap

Contoh terakhir penggunaan Bootstrap adalah membuat panel. Panel adalah sebuah garis yang terbentuk dari garis dan padding.

Di Bootstrap, sebuah panel terdiri dari tiga bagian; header, body, dan footer. Header berada di bagian atas. Body di bagian tengah atau inti. Sedangkan footer di bagian bawah.

Untuk membuat panel dengan header, body, dan footer harus dideklarasikan terlebih dahulu menggunakan kode seperti di bawah ini.

<div class="panel panel-default"> <div class="panel-heading">Panel
Heading</div> <div class="panel-body">Panel Content</div> <div
class="panel-footer">Panel Footer</div> </div>

Terdapat banyak variasi panel yang dapat dibuat menggunakan Bootstrap, seperti ".panel-default", ".panel-primary", ".panel-success", ".panel-info", ".panel-warning", dan ".panel-danger"

• .panel-default: Class ini digunakan untuk membuat sebuah panel dengan warna biasa (abu).

<div class="panel panel-default"> <div class="panel-heading">Panel dengan class panel-default</div> <div class="panel-body">Isi Konten</div> </div>

• .panel-primary: Class ini digunakan untuk membuat panel dengan warna biru tua.

<div class="panel panel-primary"> <div class="panel-heading">Panel dengan class panel-primary</div> <div class="panel-body">Isi Konten</div> </div>

• .panel-success: Class ini digunakan untuk membuat panel dengan dengan warna atas hijau.

<div class="panel panel-success"> <div class="panel-heading">Panel dengan class panel-success</div> <div class="panel-body">Isi Konten</div> </div>

• .panel-info: Class ini digunakan untuk membuat panel dengan warna header biru muda.

• .panel-warning: Class ini digunakan untuk membuat panel dengan warna header kuning muda.

```
<div class="panel panel-info"> <div class="panel-heading">Panel
dengan class panel-info class</div> <div class="panel-body">Isi
Konten</div> </div>
```

• .panel-danger: Class ini digunakan untuk membuat panel dengan warna merah muda,

```
<div class="panel panel-danger"> <div class="panel-heading">Panel dengan class panel-danger class</div> <div class="panel-body">Isi Konten</div> </div>
```

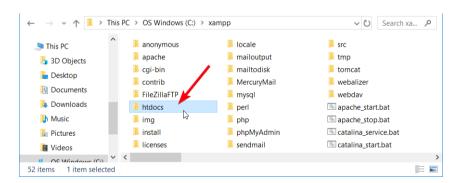
Lima bagian di atas adalah contoh cara menggunakan Bootstrap. Selain itu masih banyak class lain yang dapat Anda gunakan untuk membuat Bootstrap, seperti BS Dropdowns Collapse, Tabs/Pills, Navbar, Forms, Carousel, Modal, Tooltip, Popover, Scrollspy, dan masih banyak yang lainnya.

D. PHP

Cara menjalankan file PHP:

1. Mengenal Folder htdoc

Agar dapat mengakses halaman PHP dari web browser, maka kita harus menempatkan file PHP dalam folder khusus yang merupakan folder home dari web server. Pada aplikasi XAMPP, folder tersebut adalah folder htdocs yang berada di C:\xampp\htdocs.



Gambar 21. Mengenal Folder htdoc

Seluruh file PHP **harus** diletakkan dalam folder htdocs ini. Agar memudahkan pencarian file, saya akan membuat folder "belajar" di dalam folder htdocs. Nantinya file kita akan ada di dalam folder belajar ini.

2. Cara Menulis File PHP

File **PHP** pada dasarnya merupakan file text biasa yang bisa dibuat menggunakan aplikasi notepad bawaan windows, namun untuk penggunaan yang lebih baik, kita bisa pakai aplikasi text editor khusus programming seperti **Notepad++**, **Atom**, **VS**

Kembali ke folder **belajar** yang berada di **C:\xampp\htdocs\belajar**, kita akan membuat sebuah file baru. Untuk pembuatan file ini bisa menggunakan notepad bawaan Windows, Notepad++, maupun VS Code.

Untuk isi dari file tersebut, silahkan ketik kode berikut:

- 1 <?php
- 2 echo "Saya sedang belajar PHP di duniailkom.com";
- 3 echo "
";
- 4 echo "Hello World...";
- 5 ?>

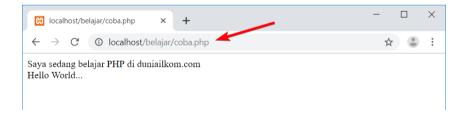
Lalu save sebagai **coba.php**. File tersebut akan berada pada alamat **C:\xampp\htdocs\belajar\coba.php**. Untuk menjalankannya, harus menggunakan web browser.

Gambar 22. Cara Menulis File PHP

3. Cara Menjalankan File PHP

Lalu buka browser, dan ketik alamat berikut: localhost/belajar/coba.php pada address bar dan tekan Enter.

Apabila anda mengikutinya langkah-langkah di atas dengan benar, maka di dalam web browser akan tampil seperti tampilan di berikut:



Gambar 23. Cara Menjalankan File PHP

Selamat! Kita telah berhasil menjalankan sebuah file PHP, walaupun file PHP tersebut tidak mengerjakan apa-apa selain menampilkan beberapa baris text.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait cara menjalankan file PHP

- File php yang akan dijalankan harus berada di dalam folder C:\xampp\htdocs, baik itu di dalam folder tersebut, atau folder-folder dibawahnya. Untuk menjalankan di dalam browser, tinggal mengganti alamat C:\xampp\htdocs menjadi localhost. Jika file php berada di luar folder **htdocs**, maka web server tidak bisa mengaksesnya.
- Setiap file PHP harus ditulis menggunakan akhiran .php (meskipun ini bisa diubah pada pengaturan modul php).
- Penamaan file PHP harus tanpa spasi dan sebaiknya menggunakan huruf kecil. Anda dapat menggunakan underscore (_) sebagai pengganti spasi.

E. XAMPP

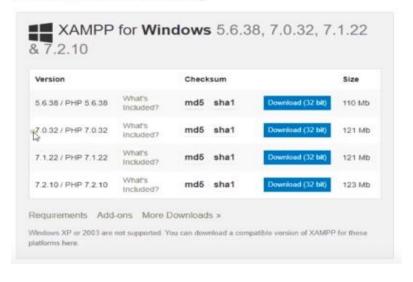
Cara install xampp pada windows:

- Download XAMPP
- Kita bisa mengklik langsung tombol download untuk Windows, Linux, dan Mac



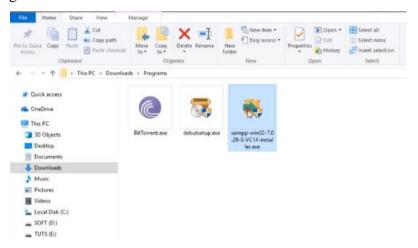
Gambar 24. Download xampp

XAMPP is an easy to install Apache distribution containing MariaDB, PHP, and Perl. Just download and start the installer. It's that easy.



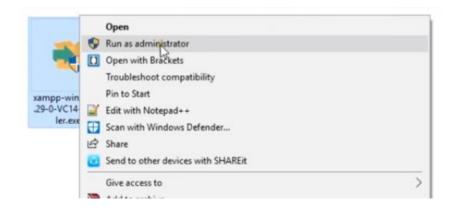
Gambar 25. Download xampp

- Klik download dan tunggu sampai dengan selesai
- Mulai Menginstall
- Jika sudah silahkan buka file.exe dari XAMPP pada folder yang sudah terdownload tadi



Gambar 26. Buka file yang sudah di download

Klik kanan pada file exe lalu pilih run as administrator,
 Selanjutnya pilih YES

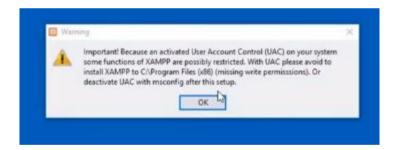


Gambar 27. Run as administrator

 Proses awal penginstallan biasanya akan ditampilkan icon bitnami, Klik Ok pada peringatan yang muncul

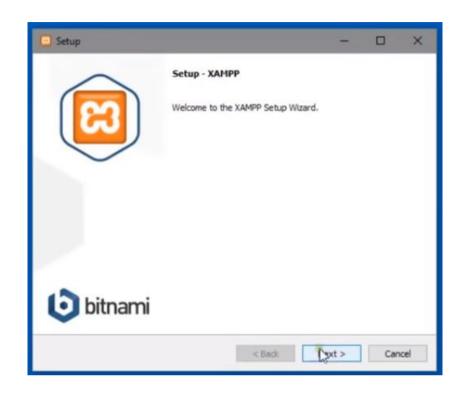


Gambar 28. Tampilan proses awal penginstalan



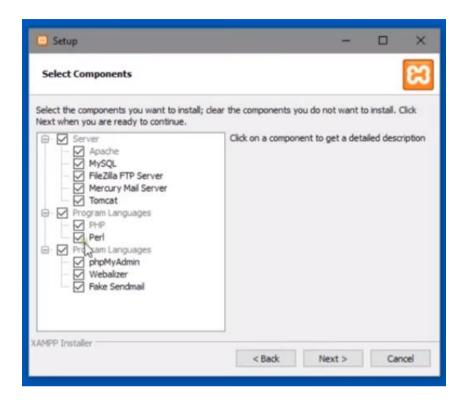
Gambar 29. klik ok

 Klik Next ketika jendela awal untuk menginstall XAMPP sudah muncul



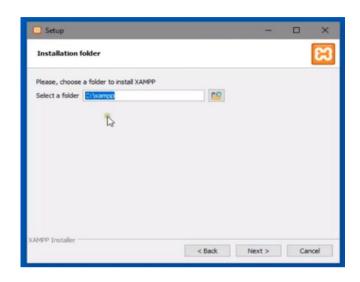
Gambar 30. Install xampp

Pastikan semua komponen seperti : Apache, MySQL,
 Filezilla, Phpmyadmin, dan lainnya harus kita centang. Lalu klik Next



Gambar 31. semua komponen dicentang

 Pilih direktori yang akan kita gunakan untuk menyimpan semua data-data XAMPP (termasuk data web yang akan kita buat nanti). Defaultnya yaitu direktori C. Jika sudah klik Next



Gambar 32. pilih direktori penyimpanan

• Klik **Next** pada tampilan information bitnami



Gambar 33. install xampp

• Silahkan klik next kembali pada jendela **Ready to Install**



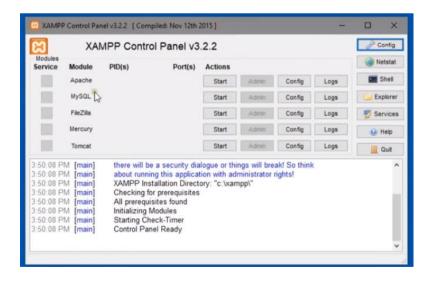
Gambar 34. proses install

 Penginstallan akan dimulai dan tunggu sampai selesai, jika sudah 100 % maka proses install akan selesai dan akan tampil gambar dibawah ini



Gambar 35. penginstallan selesai

• Klik **Finish**, lalu jendela control panel XAMPP akan mulai dijalankan. Pilih bahasa yang akan digunakan lalu klik **Save**



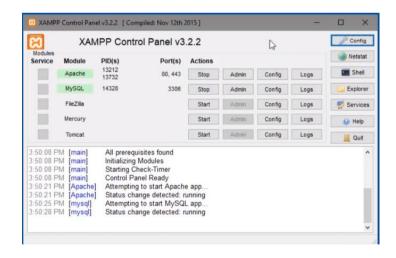
Gambar 36. cara menjalankan xampp



Gambar 37. memilih bahasa

Cara Menjalankan

Setelah jendela Control Panel dari XAMPP terbuka langkah selanjutnya adalah mengklik tombol **action start Apache dan MySQL**



Gambar 38. Cara menjalankan xampp

Selanjutnya buka browser, disini saya menggunakan Google Chrome lalu ketikan Localhost/phpmyadmin pada address bar



Gambar 39. menjalankan xampp

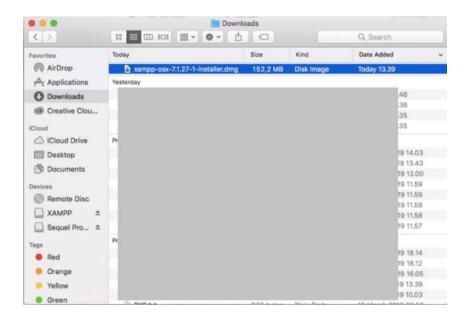
Cara menginstall xampp pada IOS:

 Saat mendownload pilih click here for other versions, versi yang akan di install pada OS Mac ini yaitu versi 7.1.27, klik download



Gambar 40. install xampp pada OS Mac

 Jika sudah terdownload silahkan buka file tersebut yang ada pada directori download



Gambar 41. buka file yang ada pada directori download

 Klik file XAMPP untuk mulai penginstallan, silahkan masukan password jika diminta



Gambar 42. Klik file XAMPP untuk mulai penginstallan



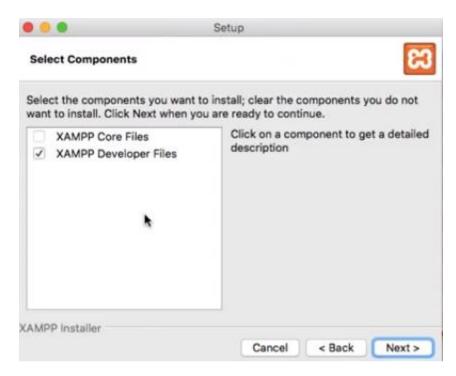
Gambar 43. proses install

 Sama seperti pada Windows akan muncul jendela awal dengan logo tulisan bitnami, kemudian klik next pada jendela welcome wizard



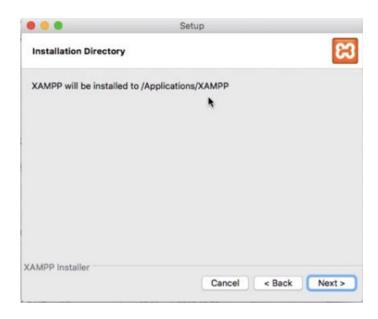
Gambar 44. klik next pada jendela welcome wizard

• Centang komponen XAMPP Developer Files lalu klik next



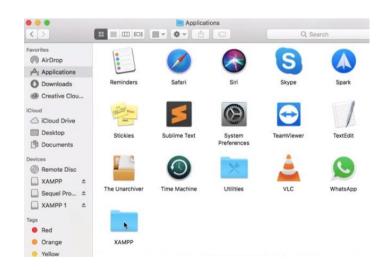
Gambar 45. Centang komponen XAMPP Developer Files lalu klik next

 Pada OS windows kita akan diminta untuk menentukan penempatan XAMPP pada direktori C atau D, sedangkan di Mac XAMPP akan diinstall pada direktori Application. Klik next untuk melanjutkan



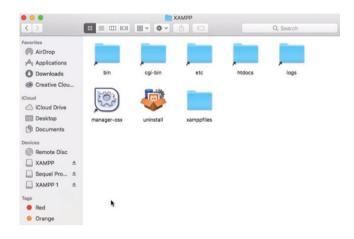
Gambar 46. penempatan XAMPP pada direktori C atau D

 Jika proses Install sudah selesai, langsung saja buka direktori Application dan pilih Folder XAMPP



Gambar 47. penginstallan selesai

 Control Panel XAMPP pada OS Mac namanya yaitu Manager OSX, Langsung saja kita buka Managernya



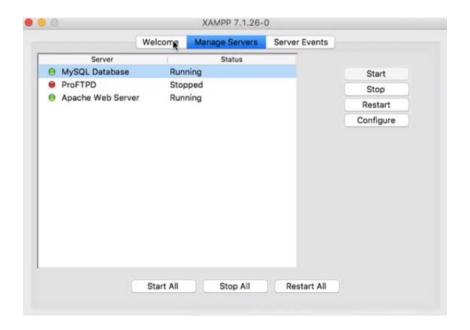
Gambar 48. Control Panel XAMPP pada OS Mac namanya yaitu Manager OSX

• Inilah tampilan dari Manager OSX XAMPP



Gambar 49. tampilan dari Manager OSX XAMPP

Untuk menjalankannya pilih Tab Manage Servers, lalu klik start,



Gambar 50. pilih Tab Manage Servers

 Sekarang saatnya kita menguji apakah XAMPP sudah terinstall dengan baik atau belum. Caranya buka browser lalu ketikan localhost/dashboard pada url. Jika hasilnya seperti gambar dibawah, maka XAMPP sudah bisa kita pakai untuk mengembangkan web



Gambar 51. xampp siap dijalankan

Cara mengintall xampp pada OS Linux Ubuntu:

 Silahkan download XAMPP untuk Linux, disini kita akan menggunakan versi XAMPP 7.2.3



Gambar 52. download XAMPP untuk Linux

Klik download dan tunggu sampai selesai



Gambar 53. Klik download dan tunggu sampai selesai

 Minimize browser yang kita gunakan, lalu buka terminal pada Linux



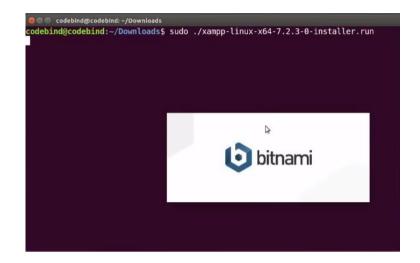
Gambar 54. buka terminal pada Linux

• Kemudian ubah ke direktori download menggunakan perintah

\$ cd Downloads

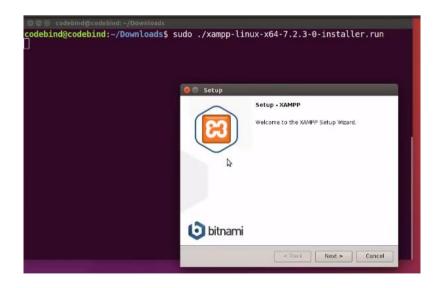
Gambar 55. ubah ke direktori download menggunakan perintah

- Ubah file eksekusinya menggunakan perintah dibawah ini sudo chmod +x xampp-linux-x64-7.2.3-0-installer.run
- Kemudian install file XAMPP menggunakan perintah dibawah ini, ingat terminalnya jangan dulu di close ya
 - \$ sudo ./xampp-linux-x64-7.2.3-0-installer.run



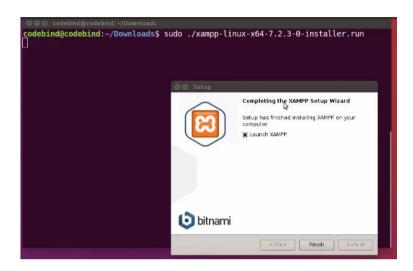
Gambar 56. install file XAMPP

 Setelah jendela welcome wizard setup terbuka, silahkan ikuti perintah install seperti pada OS Windows atau Mac OS



Gambar 57. silahkan ikuti perintah install

• Klik finish pada jendela akhir proses download



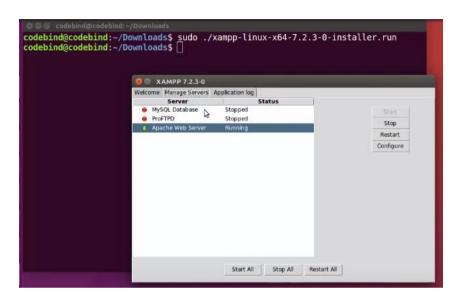
Gambar 58. finish install

Maka Control Panel XAMPP pada Linux akan ter buka secara otomatis



Gambar 59. xampp siap dijalankan

Klik ManageServers untuk mulai menggunakannya



Gambar 60. Klik ManageServers untuk mulai menggunakannya

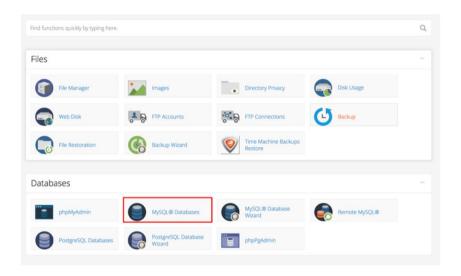
• Sampai sini proses install XAMPP pada Linux sudah selesai

F. PHPMYADMIN

Cara Membuat Database Menggunakan MySQL Database Melalui cPanel:

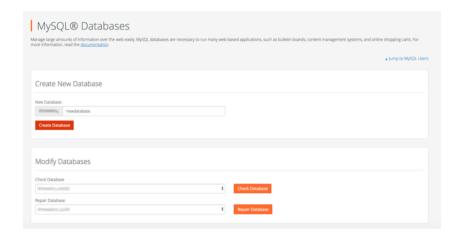
Salah satu kegunaan phpMyAdmin adalah untuk membuat database sebuah website. Karena phpMyAdmin merupakan salah satu <u>fitur pada cPanel</u>, Anda bisa langsung mengaksesnya melalui cPanel website Anda

 Login ke akun cPanel Anda dengan mengakses domainanda.com/cpanel. Kemudian scroll ke bawah dan pilih MySQL Databases di bagian Databases.



Gambar 61. Login ke akun cPanel

Setelah itu, Anda akan melihat layar seperti di bawah ini.
 Dimana Anda akan diminta untuk mengisi data New
 Database. Setelah Anda mengisi nama database baru Anda, klik Create New Database



Gambar 62. Create New Database

 Kalau Anda melihat layar seperti di bawah ini, berarti database Anda berhasil dibuat.



Gambar 63. database berhasil dibuat

 Setelah Anda membuat database, Anda perlu membuat username nya juga. Scroll ke bawah, dan Anda akan melihat layar di bawah ini.



Gambar 64. membuat username

 Isi datanya dan klik Create User. Setelah itu Anda akan melihat layar seperti di bawah ini jika akun Anda berhasil dibuat.



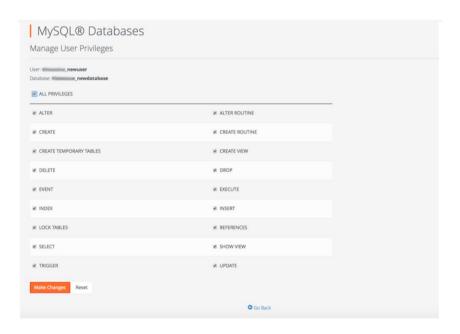
Gambar 65. Create User

Setelah Anda selesai membuat database dan user baru, scroll lagi ke bawah dan Anda akan melihat bagian Add User to Database. Pilih nama user dan database yang tadi Anda buat, kemudian klik Add.



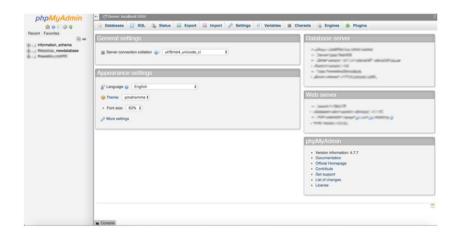
Gambar 66. Add User to Database

 Anda kemudian akan melihat layar seperti di bawah ini. Agar lebih mudah, centang pilihan All Privileges. Setelah itu klik Make Changes.



Gambar 67. centang pilihan All Privileges

- Kalau berhasil, Anda akan melihat kotak hijau di bagian kanan atas layar Anda. Selamat! Anda berhasil membuat database baru Anda!
- Setelah itu, Anda tinggal kembali ke area admin cPanel Anda.
 Kemudian klik phpMyAdmin di bagian *Databases*.
- Anda akan melihat area admin phpMyAdmin Anda.



Gambar 68. berhasil membuat database baru

Anda bisa menghandle berbagai opsi untuk mengelola database Anda menggunakan phpMyAdmin di cPanel Anda. Mereka memberikan opsi-opsi berikut:

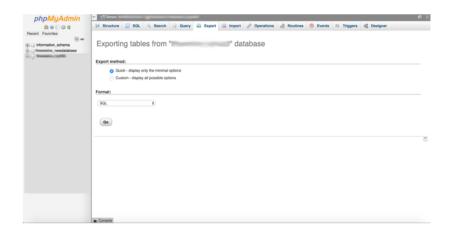
- > Structure. Menu ini berguna untuk mengorganisir schema, tabel, kolom, baris, dan lain lain.
- > SQL. Menu ini digunakan untuk menjalankan query atau kueri pada database.

- > Search. Untuk mencari kata-kata atau value di dalam tabel database.
- ➤ Query. SQL mendefinisikan seperangkat perintah, seperti SELECT, INSERT, UPDATE, DELETE, CREATE TABLE dan lain-lain.
- ➤ Export. Anda bisa meng-export database dengan format berbeda-beda seperti CSV, PDF, SQL, XML, Text, dan masih banyak lagi.
- ➤ Import. Anda bisa meng-import database dengan format berbeda-beda seperti OpenDocument Spreadsheet, CSV, SQL, ESRI Shape file, Mediawiki Table, XML.
- ➤ **Operations.** Ada beberapa jenis operations yang bisa Anda eksekusi di seluruh database dan tabel terpisah.
- ➤ **Triggers.** Sebuah trigger dikenal sebagai objek basis data yang terhubung dengan tabel, dan akan diaktifkan kapan pun terjadi suatu event. Misalnya insert, update atau delete terjadi pada tabel.

Anda sudah bisa melakukan import, export database serta mengosongkan dan menghapus database jika Anda inginkan.

Cara export database menggunakan phpMyAdmin

 Klik Export di bagian atas. Kemudian Anda akan melihat layar seperti di bawah ini.

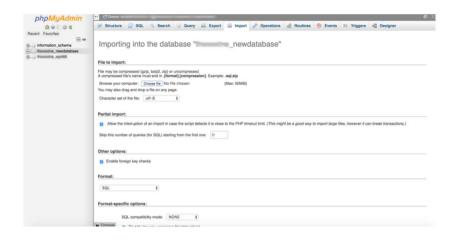


Gambar 69. Cara export database menggunakan phpMyAdmin

Anda bisa langsung mengklik **Go** untuk mengexport database Anda. Tetapi Anda juga bisa merubah formatnya terlebih dahulu. Klik saja kolom yang bertuliskan SQL dan itu akan mengeluarkan pilihan formatnya.

Cara import database menggunakan phpMyAdmin

• Pilih **Import** di bagian atas



Gambar 70. Cara import database menggunakan phpMyAdmin

Pilih Choose File dan pilih database yang ingin Anda import ke website Anda. File boleh dikompres ataupun tidak. Jika Anda memilih untuk mengupload file yang sudah dikompres, nama filenya harus berakhir dengan .[format].[compression]. Misalnya namafile.sql.zip.

Setelah itu Anda tinggal scroll ke bawah dan click Go.

Cara Mengelola Database di phpMyAdmin

Anda pasti tahu bahwa tujuan utama dari tool phpMyAdmin adalah untuk mengelola database Anda. Berikut ini adalah beberapa fungsi phpMyAdmin yang dapat membantu Anda untuk melakukan itu.

 Ketika Anda membuka admin area phpMyAdmin, pilih database yang ingin Anda kelola di bagian kiri layar Anda. Di halaman yang terbuka Anda akan melihat daftar dengan tabel database, allowed actions, jumlah catatan, mesin penyimpanan, pemeriksaan, ukuran tabel dan overheadnya.

Hal-hal yang bisa dilakukan yang dapat Anda lakukan pada tabel yang dipilih adalah:

➤ Browse. Hanya tabel yang memiliki record atau cacatan yang dapat Anda akses. Setelah Anda mengklik tombol Browse, sebuah halaman baru dengan daftar record di dalam tabel akan dibuka. Jika Anda ingin mengedit salah satu record yang ada, Anda bisa mengklik tombol Edit.

Anda akan melihat struktur record dan Anda dapat mengubah nilai dari record tersebut. Setelah selesai dengan perubahan, Anda bisa mengirimkannya dengan mengklik tombol Go di bagian bawah halaman.

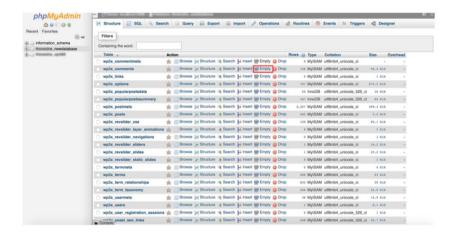
➤ Structure. Dengan mengklik tombol Structure maka halaman baru yang menunjukkan struktur tabel database akan terbuka. Anda akan melihat nama field, jenis, collations, atribut, informasi tambahan, nilai default dan apakah nilai field dapat berupa NULL. Anda dapat mencari nilai yang berbeda dengan mengklik ikon tindakan yang sesuai. Selain itu, Anda dapat mengedit struktur lapangan atau menghapus bidang. Anda

- dapat menentukan indeks yang berbeda: Primary, Unique, Index dan Fulltext.
- **Search.** Dengan tombol search Anda dapat membuat kueri penelusuran untuk tabel yang dipilih. Anda dapat menggunakan fungsi Query by example untuk melakukan pencarian. Cukup gunakan ke berbagai bidang untuk menyusun kueri penelusuran Anda dan klik tombol Go untuk menjalankannya. Misalnya, jika Anda ingin memvisualisasikan semua catatan dengan nilai bidang yang dimulai dengan "a" sebaiknya pilih dulu bidang yang ingin Anda tampilkan. Pilih operator LIKE dari menu drop-down dan masukkan nilai field yang sesuai "a%" (% adalah singkatan dari wildcard string). Klik tombol Go untuk melihat hasilnya.
- ➤ Insert. Dengan menggunakan tombol Insert, Anda dapat memasukkan record di tabel database Anda. Setelah Anda mengisi nilai kli k yang sesuai pada tombol Go dan record baru akan dimasukkan.
- ➤ Empty. Tombol empty memperbolehkan Anda mengosongkan sebuah tabel database, menghapus data, dan menyimpan tabel kosong.
- ➤ **Drop.** Tombol drop akan menghapus seluruh tabel dan isi recordnya.

Cara Menghapus Database di phpMyAdmin

Seperti yang sudah disebutkan di atas, ada dua cara yang bisa Anda lakukan untuk menghapus data pada database Anda, yaitu dengan **empty** (mengosongkan) dan **drop** (menghapus) data tersebut.

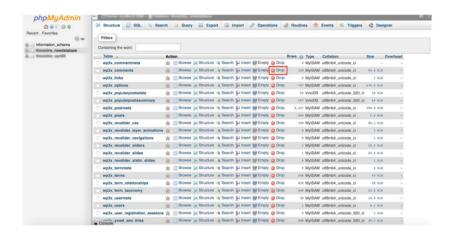
• Empty Database di phpMyAdmin



Gambar 71. Empty Database di phpMyAdmin

Klik pada database yang ingin Anda edit. Kemudian di row yang ingin Anda kosongkan, klik pilihan **Empty.** Setelah Anda mengklik itu, mereka akan menanyakan apakah Anda ingin benarbenar mengosongkan data tersebut. Klik **OK.** Jika Anda memperhatikan angka yang ada kolom **Rows**, setelah Anda klik Empty dan OK, maka angka tersebut akan berubah menjadi 0.

• Drop Database di phpMyAdmin

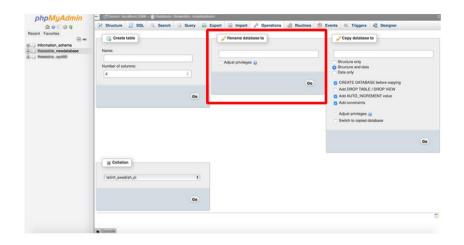


Gambar 72. Drop Database di phpMyAdmin

Kalau Anda ingin menghapus data tersebut, Anda bisa memilih pilihan **Drop.** Pada data ingin Anda klik yang hapus, pilihan **Drop**. Sama seperti sebelumnya, mereka akan menanyakan apakah Anda yakin ingin menghapus data tersebut. Klik Ok. Setelah itu, row tersebut akan hilang dari daftar data Anda.

Cara Mengganti Nama Database di phpMyAdmin

Jika Anda ingin mengganti nama database Anda, Anda bisa melakukannya dengan phpMyAdmin. Anda tinggal pilih database mana yang ingin Anda ganti namanya di bagian kiri layar. Setelah itu klik **Operations** di bagian atas. Anda akan melihat tampilan layar seperti di bawah ini.



Gambar 73. Cara Mengganti Nama Database di phpMyAdmin

Anda tinggal masukkan nama database yang ingin Anda gunakan dan klik **Go**. Anda tidak perlu mencentang pilihan adjust privilege.

Cara Membuat Database Baru di phpMyAdmin

Tidak hanya melalui cPanel, Anda bisa membuat database baru langsung di phpMyAdmin. Bagaimana caranya? Anda akan memerlukan XAMPP.

XAMPP adalah sebuah cross-platform. Nama itu sendiri merupakan singkatan dari Cross-Platform (X), Apache (A), MariaDB (M), PHP (P), dan Perl (P). Tool yang satu ini mempermudah developer untuk membuat sebuah server web local untuk testing dan keperluan deployment. Semua yang dibutuhkan untuk membuat sebuah web server, yaitu aplikasi server (Apache), database (MariaDB), dan bahasa pemograman (PHP) sudah

termasuk dalam satu file. Karena XAMPP adalah sebuah cross platform, tool ini bekerja di Mac, Linux, dan Windows.

Cara Membuat Database dengan XAMPP

Sekarang, setelah Anda menginstalasi XAMPP di computer Anda, Anda sudah dapat membuat database website Anda dengan XAMPP. Berikut adalah langkah-langkahnya.

- Saat Anda klik dua kali, XAMPP Control Panel akan terbuka. Anda bisa klik pada tombol Start yang ada di sebelah Apache. Setelah muncul tulisan 'Running' di sebelah Apache, Anda bisa klik tombol Start di sebelah MySQL. Tunggu MySQL menyala. Kalau kata 'Running' sudah ada di sebelah MySQL, berarti Apache dan MySQL sudah aktif.
- Sekarang buka browser Anda dan ketik Jika Anda sudah mengkonfigurasinya dengan benar, Anda akan secara otomatis dibawa ke localhost/xampp.
- Setelah itu, ketik localhost/phpmyadmin di browser Anda dan Anda akan dibawa ke admin area phpMyAdmin.
- Pilih Database di bagian atas dan Anda akan melihat pilihan Create New Database. Masukkan nama database baru Anda dan klik Create.
- Setelah Anda memasukkan nama database baru Anda, Anda akan melihat database tersebut muncul di bagian kiri admin area phpMyAdmin Anda. Jika Anda ingin menambahkan data pada database Anda, Anda tinggal klik pada nama database

tersebut dan lakukan penambahan dengan cara meng-import database yang sudah ada atau menambahkan table dan columns Anda sendiri.

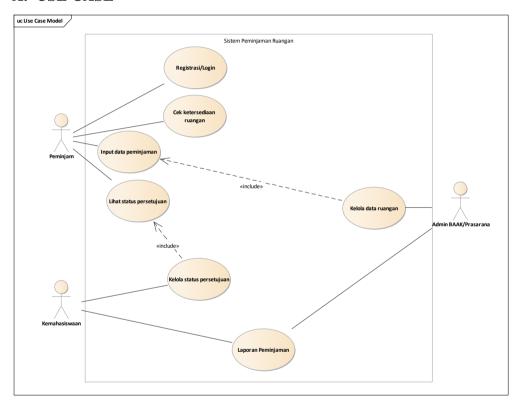
Cara Upload Database ke phpMyAdmin

Setelah Anda membuat database melalui XAMPP, Anda tentu perlu mengupload database tersebut ke website Anda. Berikut adalah langkah-langkahnya:

- Export database yang ada di localhost Anda
- Kemudian import database tersebut ke phpMyAdmin cPanel Anda

BAB IV PERANCANGAN APLIKASI

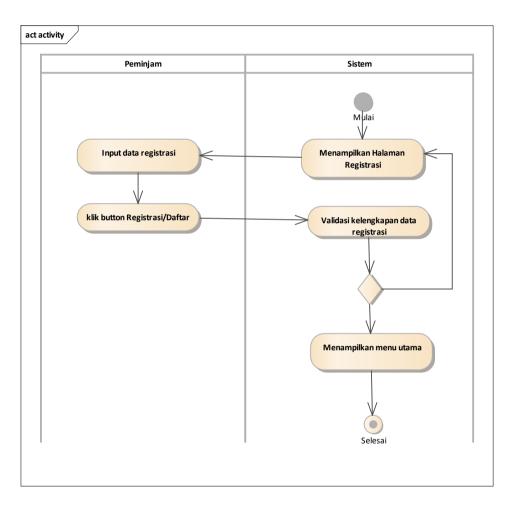
A. USE CASE



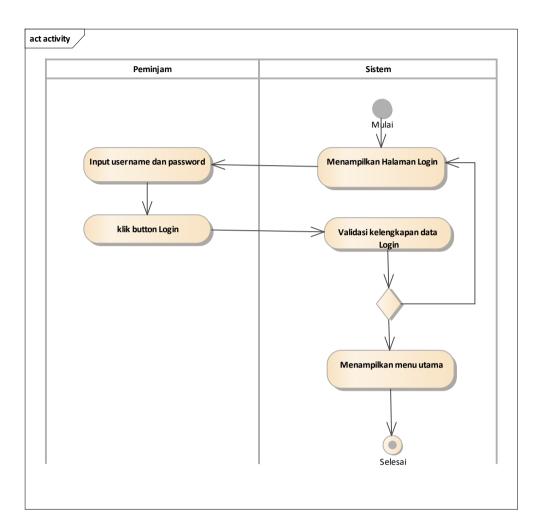
Gambar 74. USE CASE

B. ACTIVITY DIAGRAM

1. Registrasi dan Login

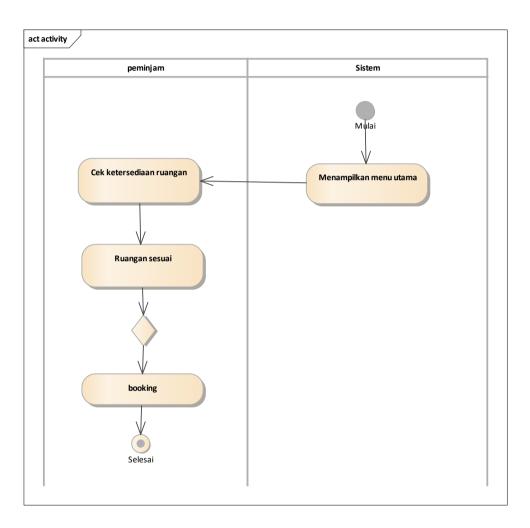


Gambar 75. Registrasi



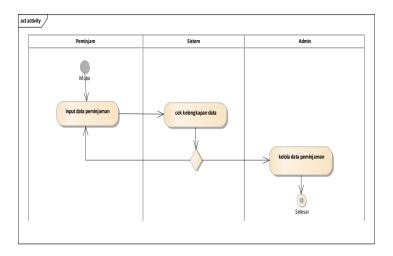
Gambar 76. Login

2. Cek ketersediaan ruangan



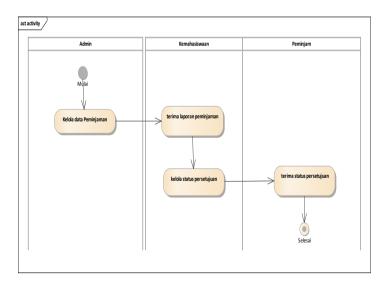
Gambar 77. Cek ketersediaan ruangan

3. Input data peminjaman



Gambar 78. Input data peminjaman

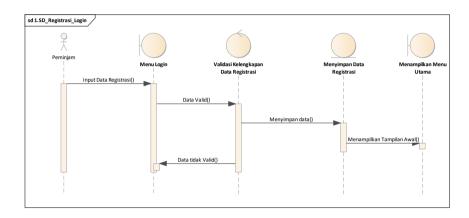
4. Persetujuan/Acc Peminjaman



Gambar 79. Persetujuan/Acc Peminjaman

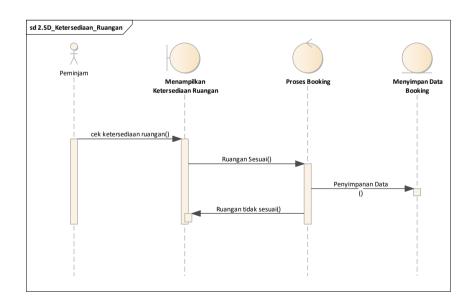
C. SEQUENCE DIAGRAM

1. Registrasi/Login



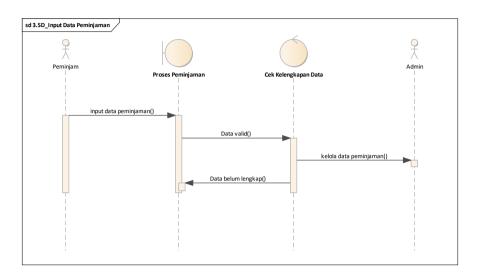
Gambar 80. Registrasi/Login

2. Cek Ketersediaan Ruangan



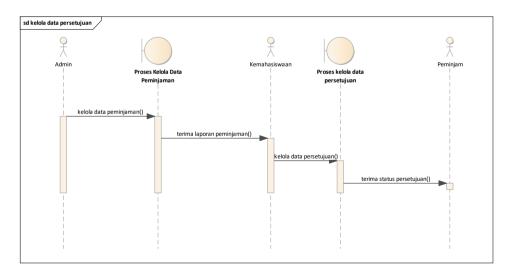
Gambar 81. Cek Ketersediaan Ruangan

3. Input Data Peminjaman



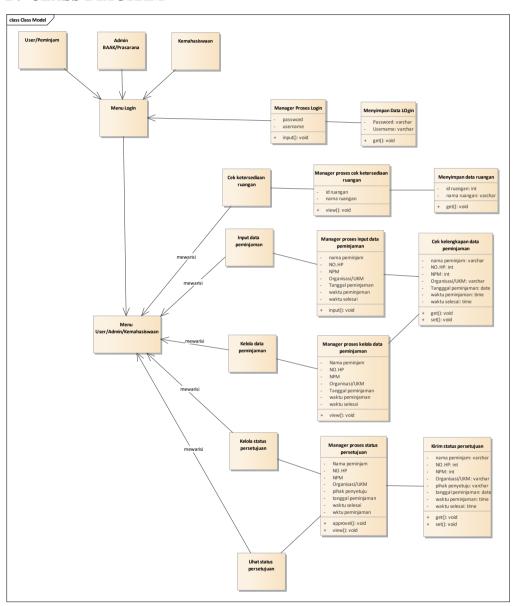
Gambar 82. Input Data Peminjaman

4. Persetujuan/ACC Peminjaman



Gambar 83. Persetujuan/ACC Peminjaman

D. CLASS DIAGRAM



Gambar 84. CLASS DIAGRAM

E. METODE PERANCANGAN

Metode yang digunakan dalam perancangan pembuatan aplikasi peminjaman ruangan berbasis web ini menggunakan metode SDLC (*System Developmen Life Cycle*), yang berfungsi memberikan gambaran terhadap tahapan utama dan langkahlangkah dari setiap tahapan yang akan dilakukan dalam pembuatan aplikasi peminjaman berbasis web ini. Alasan menggunakan tahapan ini karena tahapan system bias melakukan revisi atau perbaikan system sebelumnya. Tahapan SDLC akan dikerjakan secara berurut menurun dari perencanaan, analisis, desain, implementasi dan perawatan.

1. Perencanaan

Tahapan ini peneliti merencanakan segala kebutuhan dalam pembuatan aplikasi.

2. Analisis Kebutuhan

Tahapan analisa kebutuhan peneliti melakukan pengumpulan data yang berupa informasi yang dibutuhkan untuk perancangan aplikasi.

3. Perancangan Design

Pada tahapan design peneliti merencanakan perancangan sebuah konsep design atau mendesain tampilan aplikasi.

4. Pembangunan Sistem

Pada tahapan ini peneliti mengimplementasikan dari konsep design yang telah dibuat selanjutnya membangun sebuah Aplikasi Peminjaman.

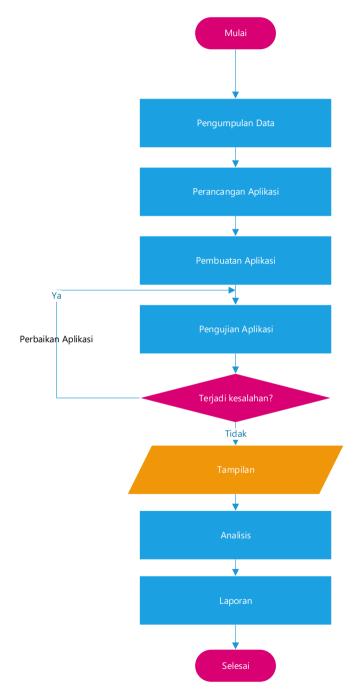
5. Pengujian

Tahapan pengujian peneliti melakukan uji coba aplikasi guna mendapatkan aplikasi yang berjalan dengan baik.

6. Implementasi

Tahapan ini peneliti mempersiapkan segala kebutuhan yang terkait dalam membangun aplikasi guna untuk di implementasikan di Perguruan Tinggi.

Penulis membuat alur Perancangan agar memudahkan dalam menjelaskan alur penelitian system tersebut.



Gambar 85. alur Perancangan

BAB V CARA PEMBUATAN APLIKASI

Kode program atau kodingan pembuatan aplikasi peminjaman ruangan untuk organisasi dan ukm politeknik pos indonesia

Pada aplikasi ini terdapat 3 aktor yaitu:

- 1) User/Peminjam Ruangan
- 2) Admin Baak/Prasarana
- 3) Kemahasiswaan

A. DAFTAR/REGISTER

1. User

```
    (Daftar.php)
    </ph>
    session_start();
    if(isset($_SESSION['username'])) {
    header('location:index1.php'); }
    require_once("koneksi.php");
```

```
<div align='center'>
<form action="prosesdaftar.php" method="post">
<td
          colspan="2"
                       align="center"><h1>Daftar
Baru</h1>
                            name="username"
username:
                      <input
type="text">
                               name="NPM"
NPM
                       <input
type="angka">
                             name="Jurusan"
Jurusan:
                       <input
type="text">
Password
                      <input
                            name="password"
type="password">
                               name="email"
Email
                       <input
type="email">
<td
      colspan="2"
                align="right"><input
                              value="Daftar"
type="submit"> <input value="Batal" type="reset">
Sudah Punya akun ? <a
href="login.php"><b>Login</b></a>
```

```
</form>
</div>
</body>
   (Prosesdaftar.php)
<?php
 require_once("koneksi.php");
 $username = $_POST['username'];
 npm = POST['NPM'];
 $jurusan = $_POST['Jurusan'];
 $pass = $_POST['password'];
 $email = $_POST['email'];
 $sql = "SELECT * FROM pengguna WHERE username =
'$username'";
 $query = $db->query($sql);
 if($query->num_rows != 0) {
  echo "<div align='center'>Username Sudah Terdaftar! <a
href='daftar.php'>Back</a></div>";
```

```
} else {
  if(!$username || !$pass) {
    echo "<div align='center'>Masih ada data yang kosong! <a
href='daftar.php'>Back</a>";
   } else {
    $data = "INSERT INTO pengguna VALUES (NULL,
'$username', '$pass', '$npm', '$jurusan', '$email')";
    $simpan = $db->query($data);
    if($simpan) {
     echo "<div align='center'>Pendaftaran Sukses, Silahkan <a
href='login.php'>Login</a></div>";
    } else {
     echo "<div align='center'>Proses Gagal!</div>";
    }
   }
?>
2. Admin BAAK
```

119

(Daftar.php)

```
<?php
 session_start();
 if(isset($_SESSION['username'])) {
 header('location:index1.php'); }
 require_once("koneksi.php");
?>
<body bgcolor="blue">
<title>Form Pendaftaran</title>
<div align='center'>
<form action="prosesdaftar.php" method="post">
<td
            colspan="2"
                            align="center"><h1>Daftar
Baru</h1>
                                  name="username"
username:
                           <input
type="text">
Password
                           <input
                                  name="Password"
type="password">
Email
                            <input
                                     name="email"
type="email">
```

```
colspan="2" align="right"><input value="Daftar"
<td
type="submit"> <input value="Batal" type="reset">
Sudah Punya akun ? <a
href="login.php"><b>Login</b></a>
</form>
</div>
</body>
 (Prosesdaftar.php)
<?php
 require_once("koneksi.php");
 $username = $_POST['username'];
 $pass = $_POST['Password'];
 $email = $_POST['email'];
 $sql = "SELECT * FROM baak WHERE username =
'$username'";
 $query = $db->query($sql);
```

```
if($query->num_rows != 0) {
  echo "<div align='center'>Username Sudah Terdaftar! <a
href='daftar.php'>Back</a></div>";
  } else {
  if(!$username || !$pass) {
    echo "<div align='center'>Masih ada data yang kosong! <a
href='daftar.php'>Back</a>";
   } else {
    $data = "INSERT INTO baak VALUES (NULL, '$username',
'$pass','$email')";
    $simpan = $db->query($data);
    if($simpan) {
     echo "<div align='center'>Pendaftaran Sukses, Silahkan <a
href='login.php'>Login</a></div>";
    } else {
     echo "<div align='center'>Proses Gagal!</div>";
    }
?>
```

3. Kemahasiswaan

```
(Daftar.php)
<?php
 session_start();
 if(isset($_SESSION['username'])) {
 header('location:index1.php'); }
 require_once("koneksi.php");
?>
<body bgcolor="red">
<title>Form Pendaftaran</title>
<div align='center'>
<form action="prosesdaftar.php" method="post">
align="center"><h1>Daftar
<td
             colspan="2"
Baru</h1>
username:
                             <input
                                     name="username"
type="text">
```

```
Password: <input
                               name="Password"
type="password">
NIP
                  :
                          <input
                                   name="nip"
type="angka">
       colspan="2"
                 align="right"><input value="Daftar"
<td
type="submit"> <input value="Batal" type="reset">
Sudah Punya akun ? <a
href="login.php"><b>Login</b></a>
</form>
</div>
</body>
  (Prosesdaftar.php)
<?php
 require_once("koneksi.php");
 $username = $_POST['username'];
 $pass = $_POST['Password'];
 $nip = $_POST['nip'];
```

```
$sql = "SELECT * FROM kemahasiswaan WHERE username =
'$username'";
 $query = $db->query($sql);
 if(query->num rows != 0) {
  echo "<div align='center'>Username Sudah Terdaftar! <a
href='daftar.php'>Back</a></div>";
  } else {
  if(!$username || !$pass) {
    echo "<div align='center'>Masih ada data yang kosong! <a
href='daftar.php'>Back</a>";
   } else {
    $data = "INSERT INTO kemahasiswaan VALUES (NULL,
'$username', '$pass', '$nip')";
    $simpan = $db->query($data);
    if($simpan) {
     echo "<div align='center'>Pendaftaran Sukses, Silahkan <a
href='login.php'>Login</a></div>";
    } else {
     echo "<div align='center'>Proses Gagal!</div>";
    }
```

```
}
}
?>
```

B. LOGIN

1. User

```
    (Login.php)
    </ph>
    </ph>
    session_start();
    if(isset($_SESSION['username'])) {
    header('location:index1.php'); }
    require_once("koneksi.php");
```

```
Username:
                             name="username"
                       <input
type="text">
                             name="password"
Password: <input
type="password">
<td
       colspan="2"
                align="right"><input value="Login"
type="submit"> <input value="Batal" type="reset">
Belum Punya akun ? <a
href="daftar.php"><b>Daftar</b></a>
</form>
</div>
</body>
  (Proseslogin.php)
<?php
 session_start();
 require_once("koneksi.php");
```

```
$username = $_POST['username'];
 $pass = $_POST['password'];
 $sql = "SELECT * FROM pengguna WHERE username =
'$username'";
 $query = $db->query($sql);
 $hasil = $query->fetch_assoc();
 if(\text{query-}>\text{num\_rows} == 0) 
  echo "<div align='center'>Username Belum Terdaftar! <a
href='login.php'>Back</a></div>";
 } else {
  if($pass <> $hasil['password']) {
    echo
             "<div
                      align='center'>Password
                                                  salah!
                                                            <a
href='login.php'>Back</a></div>";
   } else {
    $_SESSION['username'] = $hasil['username'];
    header('location:index.php');
   }
?>
```

2. Admin BAAK

```
(Login.php)
<?php
 session_start();
 if(isset($_SESSION['username'])) {
 header('location:index1.php'); }
 require_once("koneksi.php");
?>
<body bgcolor="blue">
<title>Form Login</title>
<div align='center'>
 <form action="proseslogin.php" method="post">
 <h1>Login</h1>
 Username: <input
                                      name="username"
type="text">
```

```
Password: <input
                                 name="password"
type="password">
        colspan="2"
                   align="right"><input value="Login"
type="submit"> <input value="Batal" type="reset">
Belum Punya akun ? <a
href="daftar.php"><b>Daftar</b></a>
</form>
</div>
</body>
  (Proseslogin.php)
  <?php
   session_start();
   require_once("koneksi.php");
   $username = $_POST['username'];
   $pass = $_POST['password'];
```

```
$sql = "SELECT * FROM baak WHERE username =
'$username'";
 $query = $db->query($sql);
 $hasil = $query->fetch_assoc();
 if(\text{query-}>\text{num\_rows} == 0) {
   echo "<div align='center'>Username Belum Terdaftar! <a
href='login.php'>Back</a></div>";
 } else {
  if($pass <> $hasil['password']) {
    echo
            "<div
                     align='center'>Password
                                                salah!
                                                         <a
href='login.php'>Back</a></div>";
   } else {
    $_SESSION['username'] = $hasil['username'];
    header('location:index.php');
   }
 }
?>
```

3. Kemahasiswaan

```
(Login.php)
<?php
 session_start();
 if(isset($_SESSION['username'])) {
 header('location:index1.php'); }
 require_once("koneksi.php");
?>
<body bgcolor="red">
<title>Form Login</title>
<div align='center'>
<form action="proseslogin.php" method="post">
<h1>Masuk</h1>
Username: <input name="username"
type="text">
Password:
                            <input
                                   name="password"
type="password">
```

```
<td
        colspan="2"
                    align="right"><input value="Login"
type="submit"> <input value="Batal" type="reset">
Belum Punya akun ? <a
href="daftar.php"><b>Daftar</b></a>
</form>
</div>
</body>
  (Proseslogin.php)
<?php
 session_start();
 require_once("koneksi.php");
 $username = $_POST['username'];
 $pass = $_POST['password'];
 $sql = "SELECT * FROM kemahasiswaan WHERE username =
'$username'";
 $query = $db->query($sql);
```

```
$hasil = $query->fetch_assoc();
 if(\text{query-}>\text{num\_rows} == 0) {
  echo "<div align='center'>Username Belum Terdaftar! <a
href='login.php'>Back</a></div>";
  } else {
  if($pass <> $hasil['password']) {
                       align='center'>Password
    echo
             "<div
                                                    salah!
                                                               <a
href='login.php'>Back</a></div>";
   } else {
    $_SESSION['username'] = $hasil['username'];
    header('location:index.php');
   }
  }
?>
```

C. TAMPILAN APLIKASI

1. User

• Tampilan Awal (index.php)

<!doctype html>

```
<html lang="en">
 <head>
  <!-- Required meta tags -->
  <meta charset="utf-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-</pre>
scale=1, shrink-to-fit=no">
  <!-- Bootstrap CSS -->
  link
                                              rel="stylesheet"
href="https://stackpath.bootstrapcdn.com/bootstrap/4.3.1/css/boot
strap.min.css"
                                           integrity="sha384-
ggOyR0iXCbMQv3Xipma34MD+dH/1fQ784/j6cY/iJTQUOhcW
r7x9JvoRxT2MZw1T" crossorigin="anonymous">
  <title>PEMINJAMAN RUANGAN</title>
 </head>
  <body class="p-3 mb-2 bg-warning text-dark">
  <marquee scrollamount="20" style="font-family:arial; font-</pre>
size:30px;
                               color:#ffffff;">PEMINJAMAN
RUANGAN</marquee>
  <nav class="navbar navbar-expand-lg navbar-light bg-light">
  <but
             class="navbar-toggler"
                                       type="button"
                                                        data-
toggle="collapse" data-target="#navbarSupportedContent"
```

```
controls="navbarSupportedContent" aria-expanded="false" aria-
label="Toggle navigation">
  <span class="navbar-toggler-icon"></span>
</button>
<div
               class="collapse
                                     navbar-collapse"
id="navbarSupportedContent">
  <a class="nav-link" href="#">BERANDA <span class="sr-
only">(current)</span></a>
  cli class="nav-item">
   <a class="nav-link" href="jadwal.php">Jadwal</a>
  class="nav-link
                          dropdown-toggle"
                                            href="#"
   <a
id="navbarDropdown" role="button" data-toggle="dropdown"
aria-haspopup="true" aria-expanded="false">
    PEMINJAMAN
   </a>
```

```
<div
                   class="dropdown-menu"
                                                    aria-
labelledby="navbarDropdown">
         class="dropdown-item" href="tatacara.php">TATA
CARA</a>
                                   class="dropdown-item"
     <a
href="pemesanan.php">PEMESANAN</a>
     <div class="dropdown-divider"></div>
                                   class="dropdown-item"
     <a
href="peraturan.php">PERATURAN</a>
    </div>
   cli class="nav-item">
    <a class="nav-link" href="logout.php" tabindex="-1"
aria="true">LOGOUT</a>
   </div>
</nav>
<div class="container p-3 mb-2 bg-warning text-dark">
```

```
<div id="carouselExampleIndicators" class="carousel slide" data-</pre>
ride="carousel">

    class="carousel-indicators">

  class="active">
  <li
       data-target="#carouselExampleIndicators" data-slide-
to="1">
 <div class="carousel-inner">
  <div class="carousel-item active">
   <img src="img/logopolpos.png" class="d-block w-100"
alt="..." width="250" height="500">
  </div>
  <div class="carousel-item">
   <img src="img/polpos.jpg" class="d-block w-100" alt="..."</pre>
width="250" height="500" >
  </div>
 </div>
```

```
class="carousel-control-prev"
 <a
href="#carouselExampleIndicators"
                                       role="button"
                                                          data-
slide="prev">
                class="carousel-control-prev-icon"
                                                          aria-
  <span
hidden="true"></span>
  <span class="sr-only">Previous</span>
 </a>
                                  class="carousel-control-next"
 <a
href="#carouselExampleIndicators" role="button"
                                                          data-
slide="next">
                class="carousel-control-next-icon"
                                                          aria-
  <span
hidden="true"></span>
  <span class="sr-only">Next</span>
 </a>
</div>
</div>
<div class="container-fluid bg-light">
 <div class="row">
  <div class="col text-center">
    <h1>About</h1>
```

```
</div>
</div>
<div class="row">
<div class="col">
```

Politeknik Pos Indonesia adalah institusi pendidikan tinggi yang didirikan oleh

Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia (YPBPI) pada tahun 2001. Politeknik Pos Indonesia

sudah mendapatkan akreditasi kampus B BAN-PT serta memiliki 5 program studi yang terbagi

menjadi Diploma 3 dan Diploma 4 yaitu, Logistik Bisnis, Manajemen Bisnis, Teknik Informatika,

Manajemen Infomatika, dan Akuntansi.

Tujuan dari pembuatan web ini adalah untuk memudahkan mahasiswa dari berbagai organisasi dan UKM untuk melakukan proses peminjaman ruangan yang berada pada Institusi Politeknik Pos Indonesia.

</div>

</div>

```
</div>
  <!-- Optional JavaScript -->
  <!-- ¡Query first, then Popper.js, then Bootstrap JS -->
  <script src="https://code.jquery.com/jquery-3.3.1.slim.min.js"</pre>
integrity="sha384-
q8i/X+965DzO0rT7abK41JStQIAqVgRVzpbzo5smXKp4YfRvH
+8abtTE1Pi6jizo" crossorigin="anonymous"></script>
  <script
src="https://cdnjs.cloudflare.com/ajax/libs/popper.js/1.14.7/umd/
popper.min.js"
                                           integrity="sha384-
UO2eT0CpHqdSJQ6hJty5KVphtPhzWj9WO1clHTMGa3JDZwr
nQq4sF86dIHNDz0W1" crossorigin="anonymous"></script>
  <script
src="https://stackpath.bootstrapcdn.com/bootstrap/4.3.1/js/bootstr
ap.min.js"
                                           integrity="sha384-
JjSmVgyd0p3pXB1rRibZUAYoIIy6OrQ6VrjIEaFf/nJGzIxFDsf4
x0xIM+B07jRM" crossorigin="anonymous"></script>
 </body>
</html>
   Tata Cara (tatacara.php)
<!doctype html>
```

```
<html lang="en">
 <head>
  <!-- Required meta tags -->
  <meta charset="utf-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-</pre>
scale=1, shrink-to-fit=no">
  <!-- Bootstrap CSS -->
  link
                                              rel="stylesheet"
href="https://stackpath.bootstrapcdn.com/bootstrap/4.3.1/css/boot
strap.min.css"
                                           integrity="sha384-
ggOyR0iXCbMQv3Xipma34MD+dH/1fQ784/j6cY/iJTQUOhcW
r7x9JvoRxT2MZw1T" crossorigin="anonymous">
  <title>PEMINJAMAN RUANGAN</title>
 </head>
  <body class="p-3 mb-2 bg-warning text-dark">
  <marquee scrollamount="20" style="font-family:arial; font-</pre>
size:30px;
                               color:#ffffff;">PEMINJAMAN
RUANGAN</marquee>
  <nav class="navbar navbar-expand-lg navbar-light bg-light">
  <but
             class="navbar-toggler"
                                       type="button"
                                                        data-
toggle="collapse" data-target="#navbarSupportedContent"
```

```
controls="navbarSupportedContent" aria-expanded="false" aria-
label="Toggle navigation">
  <span class="navbar-toggler-icon"></span>
</button>
<div
               class="collapse
                                     navbar-collapse"
id="navbarSupportedContent">
  <a class="nav-link" href="index.php">BERANDA <span
class="sr-only">(current)</span></a>
  cli class="nav-item">
   <a class="nav-link" href="jadwal.php">Jadwal</a>
  class="nav-link
                          dropdown-toggle"
                                            href="#"
   <a
id="navbarDropdown" role="button" data-toggle="dropdown"
aria-haspopup="true" aria-expanded="false">
    PEMINJAMAN
   </a>
```

```
<div
                   class="dropdown-menu"
                                                   aria-
labelledby="navbarDropdown">
         class="dropdown-item" href="tatacara.php">TATA
CARA</a>
                                   class="dropdown-item"
     <a
href="pemesanan.php">Booking</a>
     <div class="dropdown-divider"></div>
                                   class="dropdown-item"
     <a
href="peraturan.php">PERATURAN</a>
    </div>
   cli class="nav-item">
    <a class="nav-link" href="logout.php" tabindex="-1"
aria="true">LOGOUT</a>
   </div>
</nav>
<center><h1>TATA CARA Peminjaman</h1><form>
```

- 1. Login terlebih dahulu untuk melakukan pemesanan ruangan.
- 2. Apabila belum memiliki akun, registrasi terlebih dahulu
- 3. Silahkan melihat data ruangan yang sudah di booking pada menu Jadwal
- 4. Untuk melakukan pembookingan/pemesanan, silahkan pilih menu Pemesanan lalu input data sesuai yang diminta
- 5. Setelah di isi, data akan dapat dilihat pada menu Jadwal, dan tunggu notifikasi pada WhatsApp anda
- 6. Jika sudah mendapatkan pesan sebagai tanda peminjaman anda telah di terima oleh pihak approvel, maka anda sudah bisa menggunakan ruangan yang telah di pinjam
 - <!-- Optional JavaScript -->
 - <!-- jQuery first, then Popper.js, then Bootstrap JS -->
- <script src="https://code.jquery.com/jquery-3.4.1.slim.min.js"
 integrity="sha384-</pre>
- J6qa4849blE2+poT4WnyKhv5vZF5SrPo0iEjwBvKU7imGFAV0 wwj1yYfoRSJoZ+n" crossorigin="anonymous"></script>

<script

src="https://cdn.jsdelivr.net/npm/popper.js@1.16.0/dist/umd/popper.min.js" integrity="sha384-

```
Q6E9RHvbIyZFJoft+2mJbHaEWldlvI9IOYy5n3zV9zzTtmI3Uk
sdQRVvoxMfooAo" crossorigin="anonymous"></script>
  <script
src="https://stackpath.bootstrapcdn.com/bootstrap/4.4.0/js/bootstr
ap.min.js"
                                           integrity="sha384-
3qaqj0lc6sV/qpzrc1N5DC6i1VRn/HyX4qdPaiEFbn54VjQBEU3
41pvjz7Dv3n6P" crossorigin="anonymous"></script>
 </body>
</html>
   Peraturan (peraturan.php)
<!doctype html>
<html lang="en">
 <head>
  <!-- Required meta tags -->
  <meta charset="utf-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-</pre>
scale=1, shrink-to-fit=no">
  <!-- Bootstrap CSS -->
```

```
link
                                            rel="stylesheet"
href="https://stackpath.bootstrapcdn.com/bootstrap/4.3.1/css/boot
                                         integrity="sha384-
strap.min.css"
ggOyR0iXCbMQv3Xipma34MD+dH/1fQ784/j6cY/iJTQUOhcW
r7x9JvoRxT2MZw1T" crossorigin="anonymous">
  <title>PEMINJAMAN RUANGAN</title>
 </head>
  <body class="p-3 mb-2 bg-warning text-dark">
  <marquee scrollamount="20" style="font-family:arial; font-</pre>
                              color:#ffffff;">PEMINJAMAN
size:30px;
RUANGAN</marquee>
  <nav class="navbar navbar-expand-lg navbar-light bg-light">
  <but
             class="navbar-toggler"
                                     type="button"
                                                     data-
toggle="collapse" data-target="#navbarSupportedContent" aria-
controls="navbarSupportedContent" aria-expanded="false" aria-
label="Toggle navigation">
  <span class="navbar-toggler-icon"></span>
 </button>
 <div
                 class="collapse
                                           navbar-collapse"
id="navbarSupportedContent">
```

```
<a class="nav-link" href="index.php">BERANDA <span
class="sr-only">(current)</span></a>
  cli class="nav-item">
   <a class="nav-link" href="jadwal.php">Jadwal</a>
  class="nav-link
                                             href="#"
    <a
                          dropdown-toggle"
id="navbarDropdown" role="button" data-toggle="dropdown"
aria-haspopup="true" aria-expanded="false">
    PEMINJAMAN
    </a>
    <div
                  class="dropdown-menu"
                                                aria-
labelledby="navbarDropdown">
         class="dropdown-item" href="tatacara.php">TATA
CARA</a>
     <a
                                 class="dropdown-item"
href="pemesanan.php">Booking</a>
    <div class="dropdown-divider"></div>
```

```
class="dropdown-item"
     <a
href="peraturan.php">PERATURAN</a>
    </div>
   cli class="nav-item">
    <a class="nav-link" href="logout.php" tabindex="-1"
aria="true">LOGOUT</a>
   </div>
</nav>
<center><h1>PERATURAN</h1><form>
1. Silahkan input data sesuai yang di minta
 2. Jangan menginputkan data palsu
  <!-- Optional JavaScript -->
  <!-- jQuery first, then Popper.js, then Bootstrap JS -->
  <script src="https://code.jquery.com/jquery-3.4.1.slim.min.js"</pre>
integrity="sha384-
J6qa4849blE2+poT4WnyKhv5vZF5SrPo0iEjwBvKU7imGFAV0
wwj1yYfoRSJoZ+n" crossorigin="anonymous"></script>
```

```
<script
src="https://cdn.jsdelivr.net/npm/popper.js@1.16.0/dist/umd/pop
per.min.js"
                                           integrity="sha384-
Q6E9RHvbIyZFJoft+2mJbHaEWldlvI9IOYy5n3zV9zzTtmI3Uk
sdQRVvoxMfooAo" crossorigin="anonymous"></script>
  <script
src="https://stackpath.bootstrapcdn.com/bootstrap/4.4.0/js/bootstr
ap.min.js"
                                           integrity="sha384-
3qaqj0lc6sV/qpzrc1N5DC6i1VRn/HyX4qdPaiEFbn54VjQBEU3
41pvjz7Dv3n6P" crossorigin="anonymous"></script>
 </body>
</html>
   Pemesanan (pemesanan.php)
<?php
include 'koneksi.php';
?>
<!doctype html>
<html lang="en">
 <head>
  <!-- Required meta tags -->
```

```
<meta charset="utf-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-</pre>
scale=1, shrink-to-fit=no">
  <!-- Bootstrap CSS -->
  link
                                              rel="stylesheet"
href="https://stackpath.bootstrapcdn.com/bootstrap/4.3.1/css/boot
strap.min.css"
                                           integrity="sha384-
ggOyR0iXCbMQv3Xipma34MD+dH/1fQ784/j6cY/iJTQUOhcW
r7x9JvoRxT2MZw1T" crossorigin="anonymous">
  <title>PEMINJAMAN RUANGAN</title>
 </head>
  <body class="p-3 mb-2 bg-warning text-dark">
  <marquee scrollamount="20" style="font-family:arial; font-</pre>
size:30px;
                               color:#ffffff;">PEMINJAMAN
RUANGAN</marquee>
  <nav class="navbar navbar-expand-lg navbar-light bg-light">
  <but
             class="navbar-toggler"
                                       type="button"
                                                        data-
toggle="collapse" data-target="#navbarSupportedContent" aria-
controls="navbarSupportedContent" aria-expanded="false" aria-
label="Toggle navigation">
  <span class="navbar-toggler-icon"></span>
```

```
</button>
 <div
              class="collapse
                                    navbar-collapse"
id="navbarSupportedContent">
  <a class="nav-link" href="index.php">BERANDA <span
class="sr-only">(current)</span></a>
  cli class="nav-item">
   <a class="nav-link" href="jadwal.php">Jadwal</a>
  class="nav-link
                         dropdown-toggle"
                                          href="#"
   <a
id="navbarDropdown" role="button" data-toggle="dropdown"
aria-haspopup="true" aria-expanded="false">
    PEMINJAMAN
   </a>
                 class="dropdown-menu"
   <div
                                              aria-
labelledby="navbarDropdown">
```

```
class="dropdown-item" href="tatacara.php">TATA
CARA</a>
                                    class="dropdown-item"
     <a
href="pemesanan.php">Booking</a>
     <div class="dropdown-divider"></div>
                                    class="dropdown-item"
     <a
href="peraturan.php">PERATURAN</a>
    </div>
   cli class="nav-item">
    <a class="nav-link" href="logout.php" tabindex="-1"
aria="true">LOGOUT</a>
   </div>
</nav>
  <!-- formPemesanan-->
  <div class="jumbotron">
 <div class="container">
  <h1 class="display-4">Input Data Booking</h1>
```

```
<form action="hasil_input.php" method="POST">
    Npm 
     >
     <select name="NPM" value="<?php echo $row1['NPM'];</pre>
?>">
      <option>-NPM Anda-</option>
       <?php
       include 'koneksi.php';
                 @mysqli_query($db,"SELECT *
                                                 FROM
pengguna WHERE NPM ORDER BY NPM ASC");
       if(mysqli_num_rows($sql)){
        while($row1 = mysqli_fetch_assoc($sql)){
                                                '<option
         echo
value="'.$row1['NPM'].">'.$row1['NPM'].'</option>';
        }
       }
       ?>
```

```
</select>
    Nama Peminjam
     >
      <select name="nama_peminjam" value="<?php echo</pre>
$row2['nama_peminjam']; ?>">
      <option>-NAMA PEMINJAM -
       <?php
       include 'koneksi.php';
                @mysqli_query($db,"SELECT * FROM
pengguna ORDER BY nama_peminjam ASC");
       if(mysqli_num_rows($sql2)){
        while($row2 = mysqli_fetch_assoc($sql2)){
         echo
                                               '<option
value="'.\$row2['nama_peminjam'].'">'.\$row2['nama_peminjam'].'
</option>';
        }
       }
```

```
?>
     </select>
    Nama Organisasi
     <input type="text" name="nama_organisasi">
    Ruangan
     <select name="ruangan">
     <?php
   $host ="localhost";
   $user ="root";
   $paswd="";
   $db ="login";
   $idkoneksi=@mysqli_connect($host,$user,$paswd) or
     die("Koneksi dengan <b>Server mysqli</b> tidak berhasil
!");
   $iddatabase=@mysqli_select_db($idkoneksi,$db);
   $sqlstr="select * from ruangan";
```

```
$hasil=@mysqli_query($idkoneksi,$sqlstr);
   while($row=mysqli_fetch_array($hasil))
   {
 ?>
     <option value="<?PHP echo $row['ruangan']; ?>"><?PHP</pre>
echo "$row[ruangan]"; ?></option>
   <?PHP }?>
    </select>
    Jadwal Peminjaman
    <input type="date" name="jadwal_peminjam">
   waktu Peminjaman
                                         type="time"
    <input
name="waktu_peminjaman">
```

```
waktu Selesai
   <input type="time" name="waktu_selesai">
   no HP
   <input type="varchar" name="no_HP">
   <input type="submit" name="Send"value="Send">
    <input type="reset" name="Clear"value="Clear">
   </form>
 </div>
</div>
</div>
```

```
<!-- Optional JavaScript -->
  <!-- ¡Query first, then Popper.js, then Bootstrap JS -->
  <script src="https://code.jquery.com/jquery-3.3.1.slim.min.js"</pre>
integrity="sha384-
q8i/X+965DzO0rT7abK41JStQIAqVgRVzpbzo5smXKp4YfRvH
+8abtTE1Pi6jizo" crossorigin="anonymous"></script>
  <script
src="https://cdnjs.cloudflare.com/ajax/libs/popper.js/1.14.7/umd/
popper.min.js"
                                           integrity="sha384-
UO2eT0CpHqdSJQ6hJty5KVphtPhzWj9WO1clHTMGa3JDZwr
nQq4sF86dIHNDz0W1" crossorigin="anonymous"></script>
  <script
src="https://stackpath.bootstrapcdn.com/bootstrap/4.3.1/js/bootstr
ap.min.js"
                                           integrity="sha384-
JjSmVgyd0p3pXB1rRibZUAYoIIy6OrQ6VrjIEaFf/nJGzIxFDsf4
x0xIM+B07jRM" crossorigin="anonymous"></script>
 </body>
</html>
   Hasil_input.php
<!DOCTYPE html>
<html>
```

```
<head>
      <title></title>
</head>
<body>
<?php
$koneksi=@mysqli_connect('localhost','root',")or
                                               die("koneksi
dengan <b>Server MySQL</b> tidak berhasil !");
$db=@mysqli_select_db($koneksi,'login');
$query_ruangan=@mysqli_query($koneksi,"SELECT
Approvement
              FROM
                       ruangan
                                 WHERE
                                            id_ruangan ='
$_POST[id_ruangan]';");
$ruangan=@mysqli_fetch_array($query_ruangan);
$ruangan['Approvement']=$ruangan['Approvement'];
$update_ruangan=@mysqli_query($koneksi,"update ruangan set
       Approvement=$ruangan[Approvement]
     where id_ruangan='$_POST[ruangan]';");
$\text{hasil=@mysqli_query($koneksi,"insert into data_pemesanan}
(NPM, nama_peminjam, nama_organisasi, ruangan,
jadwal_peminjam, waktu_peminjaman, waktu_selesai, no_HP)
VALUES ('$_POST[NPM]', '$_POST[nama_peminjam]',
```

```
'$_POST[nama_organisasi]', '$_POST[ruangan]',
'$_POST[jadwal_peminjam]', '$_POST[waktu_peminjaman]',
'$_POST[waktu_selesai]', '$_POST[no_HP]');");
if($hasil){
 echo "Data berhasil disimpan! <br/> ';
}else{
 echo "Data gagal disimpan! <br/> ";
}
?>
<div align="center">
 Silahkan klik <a href="jadwal.php">disini</a> untuk melihat
data tersimpan
</div>
</body>
</html>
   Jadwal (jadwal.php)
<!doctype html>
<html lang="en">
```

```
<head>
  <!-- Required meta tags -->
  <meta charset="utf-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-</pre>
scale=1, shrink-to-fit=no">
  <!-- Bootstrap CSS -->
  link
                                              rel="stylesheet"
href="https://stackpath.bootstrapcdn.com/bootstrap/4.3.1/css/boot
strap.min.css"
                                           integrity="sha384-
ggOyR0iXCbMQv3Xipma34MD+dH/1fQ784/j6cY/iJTQUOhcW
r7x9JvoRxT2MZw1T" crossorigin="anonymous">
  <title>PEMINJAMAN RUANGAN</title>
 </head>
  <body class="p-3 mb-2 bg-warning text-dark">
  <marquee scrollamount="20" style="font-family:arial; font-</pre>
size:30px;
                               color:#ffffff;">PEMINJAMAN
RUANGAN</marquee>
  <nav class="navbar navbar-expand-lg navbar-light bg-light">
             class="navbar-toggler"
                                       type="button"
                                                        data-
  <but
toggle="collapse" data-target="#navbarSupportedContent"
```

```
controls="navbarSupportedContent" aria-expanded="false" aria-
label="Toggle navigation">
  <span class="navbar-toggler-icon"></span>
</button>
<div
               class="collapse
                                     navbar-collapse"
id="navbarSupportedContent">
  <a class="nav-link" href="index.php">BERANDA <span
class="sr-only">(current)</span></a>
  cli class="nav-item">
   <a class="nav-link" href="jadwal.php">Jadwal</a>
  class="nav-link
                          dropdown-toggle"
                                            href="#"
   <a
id="navbarDropdown" role="button" data-toggle="dropdown"
aria-haspopup="true" aria-expanded="false">
    PEMINJAMAN
   </a>
```

```
<div
                   class="dropdown-menu"
                                                    aria-
labelledby="navbarDropdown">
          class="dropdown-item" href="tatacara.php">TATA
CARA</a>
                                    class="dropdown-item"
     <a
href="pemesanan.php">Booking</a>
     <div class="dropdown-divider"></div>
                                    class="dropdown-item"
     <a
href="peraturan.php">PERATURAN</a>
    </div>
   cli class="nav-item">
    <a class="nav-link" href="logout.php" tabindex="-1"
aria="true">LOGOUT</a>
   </div>
</nav>
<div class="jumbotron jumbotron-fluid">
   <div class="container">
```

```
<table
           width="1000"
                         border="0"
                                      cellpadding="0"
cellspacing="1" bgcolor="#CCCCCC"> 
    <th
                                   width="100"><font
color="#FFFFFF">NPM</font>
    <th
           width="150"><font
                               color="#FFFFFF">Nama
Peminjam</font>
           width="150"><font
    <th
                               color="#FFFFFF">Nama
Organisasi</font>
    <th
                                   width="100"><font
color="#FFFFFF">Ruangan</font>
           width="100"><font
    <th
                              color="#FFFFFF">Jadwal
Peminjam</font>
    <th
           width="100"><font
                              color="#FFFFFF">Waktu
Peminjam</font>
           width="100"><font
    <th
                              color="#FFFFFF">Waktu
Selesai</font>
  <?php
      $host ="localhost";
      $user ="root";
```

```
$paswd="";
      $db ="login";
  $idkoneksi=@mysqli_connect($host,$user,$paswd) or
       die("Koneksi dengan <b>Server mysqli</b> tidak
berhasil!");
     $iddatabase=@mysqli_select_db($idkoneksi,$db);
      $sqlstr="select * from data_pemesanan";
      $hasil=@mysqli_query($idkoneksi,$sqlstr);
      while($row=mysqli_fetch_array($hasil))
      {
    ?>
    <!-- Komentar -->
    <?php echo $row["NPM"]; ?>
        <?php echo $row["nama_peminjam"]; ?>
        <?php echo $row["nama_organisasi"]; ?>
        <?php echo $row["ruangan"]; ?>
        <?php echo $row["jadwal_peminjam"]; ?>
```

```
<?php echo $row["waktu_peminjaman"]; ?>
          <?php echo $row["waktu_selesai"]; ?>
       <?php
         }
         @mysqli_close($idkoneksi);
       ?>
     </div>
  </div>
<!-- Optional JavaScript -->
  <!-- jQuery first, then Popper.js, then Bootstrap JS -->
  <script src="https://code.jquery.com/jquery-3.3.1.slim.min.js"</pre>
integrity="sha384-
q8i/X + 965DzO0rT7abK41JStQIAqVgRVzpbzo5smXKp4YfRvH
+8abtTE1Pi6jizo" crossorigin="anonymous"></script>
  <script
src="https://cdnjs.cloudflare.com/ajax/libs/popper.js/1.14.7/umd/
                                          integrity="sha384-
popper.min.js"
```

2. BAAK dan Kemahasiswaan

</html>

• Tampilan awal (index.php)

```
<!doctype html>
<html lang="en">
<head>
<!-- Required meta tags -->
<meta charset="utf-8">
<meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1, shrink-to-fit=no">
<!-- Bootstrap CSS -->
```

```
link
                                            rel="stylesheet"
href="https://stackpath.bootstrapcdn.com/bootstrap/4.3.1/css/boot
strap.min.css"
                                         integrity="sha384-
ggOyR0iXCbMQv3Xipma34MD+dH/1fQ784/j6cY/iJTQUOhcW
r7x9JvoRxT2MZw1T" crossorigin="anonymous">
  <title>PEMINJAMAN RUANGAN</title>
 </head>
  <body class="p-3 mb-2 bg-warning text-dark">
  <marquee scrollamount="20" style="font-family:arial; font-</pre>
                              color:#ffffff;">PEMINJAMAN
size:30px;
RUANGAN</marquee>
  <nav class="navbar navbar-expand-lg navbar-light bg-light">
  <but
             class="navbar-toggler"
                                     type="button"
                                                     data-
toggle="collapse" data-target="#navbarSupportedContent" aria-
controls="navbarSupportedContent" aria-expanded="false" aria-
label="Toggle navigation">
  <span class="navbar-toggler-icon"></span>
 </button>
 <div
                 class="collapse
                                           navbar-collapse"
id="navbarSupportedContent">
```

```
<a class="nav-link" href="index.php">BERANDA <span
class="sr-only">(current)</span></a>
   class="nav-link"
                            href="data_ruangan.php">Data
   <a
Ruangan</a>
   cli class="nav-link">
   cli class="nav-item">
    <a class="nav-link" href="jadwal.php">Jadwal</a>
   cli class="nav-item">
         class="nav-link" href="daftar_ruangan.php">Input
    <a
Ruangan</a>
   cli class="nav-link">
    <a class="nav-link " href="logout.php" >LOGOUT</a>
   </div>
</nav>
<div class="container p-3 mb-2 bg-warning text-dark">
```

```
<div id="carouselExampleIndicators" class="carousel slide" data-</pre>
ride="carousel">

    class="carousel-indicators">

  class="active">
  <li
       data-target="#carouselExampleIndicators" data-slide-
to="1">
 <div class="carousel-inner">
  <div class="carousel-item active">
   <img src="img/logopolpos.png" class="d-block w-100"
alt="..." width="250" height="500">
  </div>
  <div class="carousel-item">
   <img src="img/polpos.jpg" class="d-block w-100" alt="..."</pre>
width="250" height="500" >
  </div>
 </div>
```

```
class="carousel-control-prev"
 <a
href="#carouselExampleIndicators"
                                       role="button"
                                                          data-
slide="prev">
                class="carousel-control-prev-icon"
                                                          aria-
  <span
hidden="true"></span>
  <span class="sr-only">Previous</span>
 </a>
                                  class="carousel-control-next"
 <a
href="#carouselExampleIndicators" role="button"
                                                          data-
slide="next">
                class="carousel-control-next-icon"
                                                          aria-
  <span
hidden="true"></span>
  <span class="sr-only">Next</span>
 </a>
</div>
</div>
<div class="container-fluid bg-light">
 <div class="row">
  <div class="col text-center">
    <h1>About</h1>
```

```
</div>
</div>
<div class="row">
<div class="col">
```

Politeknik Pos Indonesia adalah institusi pendidikan tinggi yang didirikan oleh

Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia (YPBPI) pada tahun 2001. Politeknik Pos Indonesia

sudah mendapatkan akreditasi kampus B BAN-PT serta memiliki 5 program studi yang terbagi

menjadi Diploma 3 dan Diploma 4 yaitu, Logistik Bisnis, Manajemen Bisnis, Teknik Informatika,

Manajemen Infomatika, dan Akuntansi.

</div>
<div class="col">

Tujuan dari pembuatan web ini adalah untuk memudahkan para mahasiswa untuk melakukan proses peminjaman ruangan yang berada pada Institusi Politeknik Pos Indonesia. Maksud dari memudahkan adalah, mahasiswa bisa langsung melihat apakah ruangan tersebut available atau tidak. Dengan demikian, mahasiswa tidak harus datang ke kampus, melainkan

```
menggunakan web ini, bisa langsung mengecek dan memesan ruangan yang ingin mahasiswa pinjam.
```

```
</div>
 </div>
</div>
  <!-- Optional JavaScript -->
  <!-- ¡Query first, then Popper.js, then Bootstrap JS -->
  <script src="https://code.jquery.com/jquery-3.3.1.slim.min.js"</pre>
integrity="sha384-
q8i/X+965DzO0rT7abK41JStQIAqVgRVzpbzo5smXKp4YfRvH
+8abtTE1Pi6jizo" crossorigin="anonymous"></script>
  <script
src="https://cdnjs.cloudflare.com/ajax/libs/popper.js/1.14.7/umd/
popper.min.js"
                                           integrity="sha384-
UO2eT0CpHqdSJQ6hJty5KVphtPhzWj9WO1clHTMGa3JDZwr
nQq4sF86dIHNDz0W1" crossorigin="anonymous"></script>
  <script
src="https://stackpath.bootstrapcdn.com/bootstrap/4.3.1/js/bootstr
ap.min.js"
                                           integrity="sha384-
JjSmVgyd0p3pXB1rRibZUAYoIIy6OrQ6VrjIEaFf/nJGzIxFDsf4
x0xIM+B07jRM" crossorigin="anonymous"></script>
 </body>
```

```
Jadwal (jadwal.php)
<!doctype html>
<html lang="en">
 <head>
  <!-- Required meta tags -->
  <meta charset="utf-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-</pre>
scale=1, shrink-to-fit=no">
  <!-- Bootstrap CSS -->
  link
                                              rel="stylesheet"
href="https://stackpath.bootstrapcdn.com/bootstrap/4.3.1/css/boot
strap.min.css"
                                           integrity="sha384-
ggOyR0iXCbMQv3Xipma34MD+dH/1fQ784/j6cY/iJTQUOhcW
r7x9JvoRxT2MZw1T" crossorigin="anonymous">
  <title>PEMINJAMAN RUANGAN</title>
 </head>
```

</html>

<body class="p-3 mb-2 bg-warning text-dark">

```
<marquee scrollamount="20" style="font-family:arial; font-</pre>
                             color:#ffffff;">PEMINJAMAN
size:30px;
RUANGAN</marquee>
  <nav class="navbar navbar-expand-lg navbar-light bg-light">
            class="navbar-toggler"
  <but
                                   type="button"
                                                   data-
toggle="collapse" data-target="#navbarSupportedContent" aria-
controls="navbarSupportedContent" aria-expanded="false" aria-
label="Toggle navigation">
  <span class="navbar-toggler-icon"></span>
 </button>
 <div
                class="collapse
                                         navbar-collapse"
id="navbarSupportedContent">
  <a class="nav-link" href="index.php">BERANDA <span
class="sr-only">(current)</span></a>
   cli class="nav-item">
    <a class="nav-link" href="jadwal.php">Jadwal</a>
   class="nav-item">
```

```
class="nav-link"
                        href="daftar_ruangan.php">Daftar
    <a
Ruangan</a>
   cli class="nav-link">
   <a class="nav-link " href="logout.php" >LOGOUT</a>
  </div>
</nav>
<div class="jumbotron jumbotron-fluid">
  <div class="container">
           width="1000"
                          border="0"
  <table
                                       cellpadding="0"
cellspacing="1" bgcolor="#CCCCCC"> 
    <th
                                    width="100"><font
color="#FFFFFF">NPM</font>
            width="150"><font
    <th
                               color="#FFFFFF">Nama
Peminjam</font>
    <th
            width="150"><font
                               color="#FFFFFF">Nama
Organisasi</font>
                                    width="100"><font
    <th
color="#FFFFFF">Ruangan</font>
```

```
<th
            width="100"><font
                                 color="#FFFFFF">Jadwal
Peminjam</font>
            width="100"><font
     <th
                                 color="#FFFFFF">Waktu
Peminjam</font>
            width="100"><font
     <th
                                 color="#FFFFFF">Waktu
Selesai</font>
     <th
                                       width="200"><font
color="#FFFFF">Approvement</font>
   <?php
      $host ="localhost";
      $user ="root";
      $paswd="";
      $db ="login";
$idkoneksi=@mysqli_connect($host,$user,$paswd) or
        die("Koneksi dengan <b>Server mysqli</b> tidak
berhasil!");
      $iddatabase=@mysqli_select_db($idkoneksi,$db);
      $sqlstr="select * from data_pemesanan";
      $hasil=@mysqli_query($idkoneksi,$sqlstr);
```

```
while($row=mysqli_fetch_array($hasil))
      {
    ?>
    <!-- Komentar -->
    <?php echo $row["NPM"]; ?>
        <?php echo $row["nama_peminjam"]; ?>
        <?php echo $row["nama_organisasi"]; ?>
        <?php echo $row["ruangan"]; ?>
        <?php echo $row["jadwal_peminjam"]; ?>
        <?php echo $row["waktu_peminjaman"]; ?>
        <?php echo $row["waktu_selesai"]; ?>
        >
        <form action="Approvement.php" method="post">
         <input type="hidden" name="no_HP" value="<?=</pre>
$row["no_HP"];?>">
                        class="btn
                                        btn-primary"
         <button
role="button">Approvement</button>
        </form>
```

```
<?php
         }
         @mysqli_close($idkoneksi);
       ?>
     </div>
  </div>
<!-- Optional JavaScript -->
  <!-- jQuery first, then Popper.js, then Bootstrap JS -->
  <script src="https://code.jquery.com/jquery-3.3.1.slim.min.js"</pre>
integrity="sha384-
q8i/X+965DzO0rT7abK41JStQIAqVgRVzpbzo5smXKp4YfRvH
+8abtTE1Pi6jizo" crossorigin="anonymous"></script>
  <script
src="https://cdnjs.cloudflare.com/ajax/libs/popper.js/1.14.7/umd/
popper.min.js"
                                          integrity="sha384-
UO2eT0CpHqdSJQ6hJty5KVphtPhzWj9WO1clHTMGa3JDZwr
nQq4sF86dIHNDz0W1" crossorigin="anonymous"></script>
```

```
<script
src="https://stackpath.bootstrapcdn.com/bootstrap/4.3.1/js/bootstr
ap.min.js"
                                            integrity="sha384-
JjSmVgyd0p3pXB1rRibZUAYoIIy6OrQ6VrjIEaFf/nJGzIxFDsf4
x0xIM+B07jRM" crossorigin="anonymous"></script>
 </body>
</html>
  Input Ruangan (daftar_ruangan.php)
<?php
include 'koneksi.php';
?>
<!doctype html>
<html lang="en">
 <head>
  <!-- Required meta tags -->
  <meta charset="utf-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-</pre>
scale=1, shrink-to-fit=no">
  <!-- Bootstrap CSS -->
```

```
link
                                            rel="stylesheet"
href="https://stackpath.bootstrapcdn.com/bootstrap/4.3.1/css/boot
strap.min.css"
                                         integrity="sha384-
ggOyR0iXCbMQv3Xipma34MD+dH/1fQ784/j6cY/iJTQUOhcW
r7x9JvoRxT2MZw1T" crossorigin="anonymous">
  <title>PEMINJAMAN RUANGAN</title>
 </head>
  <body class="p-3 mb-2 bg-warning text-dark">
  <marquee scrollamount="20" style="font-family:arial; font-</pre>
                              color:#ffffff;">PEMINJAMAN
size:30px;
RUANGAN</marquee>
  <nav class="navbar navbar-expand-lg navbar-light bg-light">
  <but
             class="navbar-toggler"
                                     type="button"
                                                     data-
toggle="collapse" data-target="#navbarSupportedContent" aria-
controls="navbarSupportedContent" aria-expanded="false" aria-
label="Toggle navigation">
  <span class="navbar-toggler-icon"></span>
 </button>
 <div
                 class="collapse
                                           navbar-collapse"
id="navbarSupportedContent">
```

```
<a class="nav-link" href="index.php">BERANDA <span
class="sr-only">(current)</span></a>
  cli class="nav-item">
    <a class="nav-link" href="jadwal.php">Jadwal</a>
  cli class="nav-item">
        class="nav-link" href="daftar_ruangan.php">Daftar
    <a
Ruangan</a>
  cli class="nav-link">
    <a class="nav-link " href="logout.php" >LOGOUT</a>
  </div>
</nav>
  <!-- formPemesanan-->
<div class="jumbotron">
<div class="container">
 <h1 class="display-4">Input Data Pemesanan</h1>
```

```
<form action="hasil_input_ruangan.php" method="POST">
 ID Ruangan
   <input type="number" name="id_ruangan">
 Ruangan
   <input type="text" name="ruangan">
 Approvement
  <input type="text" name="Approvement">
 <input type="submit" value="submit">
   <input type="reset" value="Clear">
```

```
</form>
  </div>
 </div>
</div>
  <!-- Optional JavaScript -->
  <!-- ¡Query first, then Popper.js, then Bootstrap JS -->
  <script src="https://code.jquery.com/jquery-3.3.1.slim.min.js"</pre>
integrity="sha384-
q8i/X+965DzO0rT7abK41JStQIAqVgRVzpbzo5smXKp4YfRvH
+8abtTE1Pi6jizo" crossorigin="anonymous"></script>
  <script
src="https://cdnjs.cloudflare.com/ajax/libs/popper.js/1.14.7/umd/
                                           integrity="sha384-
popper.min.js"
UO2eT0CpHqdSJQ6hJty5KVphtPhzWj9WO1clHTMGa3JDZwr
nQq4sF86dIHNDz0W1" crossorigin="anonymous"></script>
  <script
src="https://stackpath.bootstrapcdn.com/bootstrap/4.3.1/js/bootstr
ap.min.js"
                                           integrity="sha384-
JjSmVgyd0p3pXB1rRibZUAYoIIy6OrQ6VrjIEaFf/nJGzIxFDsf4
x0xIM+B07jRM" crossorigin="anonymous"></script>
 </body>
</html>
```

```
Data_ruangan.php
<!doctype html>
<html lang="en">
 <head>
  <!-- Required meta tags -->
  <meta charset="utf-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-</pre>
scale=1, shrink-to-fit=no">
  <!-- Bootstrap CSS -->
  link
                                              rel="stylesheet"
href="https://stackpath.bootstrapcdn.com/bootstrap/4.4.1/css/boot
strap.min.css"
                                            integrity="sha384-
Vkoo8x4CGsO3+Hhxv8T/Q5PaXtkKtu6ug5TOeNV6gBiFeWP
GFN9MuhOf23Q9Ifjh" crossorigin="anonymous">
  <title>Data Ruangan</title>
 </head>
<body class="p-3 mb-2 bg-warning text-dark">
```

```
<marquee scrollamount="20" style="font-family:arial; font-</pre>
                             color:#ffffff;">PEMINJAMAN
size:30px;
RUANGAN</marquee>
<nav class="navbar navbar-expand-lg navbar-light bg-light">
            class="navbar-toggler"
  <but
                                   type="button"
                                                   data-
toggle="collapse" data-target="#navbarSupportedContent" aria-
controls="navbarSupportedContent" aria-expanded="false" aria-
label="Toggle navigation">
  <span class="navbar-toggler-icon"></span>
  </button>
 <div
                class="collapse
                                         navbar-collapse"
id="navbarSupportedContent">
  <a class="nav-link" href="index.php">BERANDA <span
class="sr-only">(current)</span></a>
   class="nav-link"
                             href="data_ruangan.php">Data
   <a
Ruangan</a>
   cli class="nav-link">
   cli class="nav-item">
```

```
<a class="nav-link" href="jadwal.php">Jadwal</a>
   cli class="nav-item">
         class="nav-link"
                          href="daftar_ruangan.php">Input
    <a
Ruangan</a>
   cli class="nav-link">
    <a class="nav-link " href="logout.php" >LOGOUT</a>
   </div>
</nav>
<div class="jumbotron jumbotron-fluid">
   <div class="container">
   <table
            width="1000"
                           border="0"
                                        cellpadding="0"
cellspacing="1" bgcolor="#CCCCCC"> 
     <th
             width="100"><font
                                   color="#FFFFFF">ID
Ruangan</font>
                                     width="150"><font
     <th
color="#FFFFF">Ruangan</font>
     <th
                                     width="150"><font
color="#FFFFF">Approvment</font>
```

```
<?php
  include 'koneksi.php';
   $sqlstr="select * from ruangan";
   $hasil=@mysqli_query($db,$sqlstr);
   while($row=mysqli_fetch_array($hasil))
   {
 ?>
 <!-- Komentar -->
 <?php echo $row["id_ruangan"]; ?>
     <?php echo $row["ruangan"]; ?>
     <?php echo $row["Approvement"]; ?>
   <?php
     }
     @mysqli_close($idkoneksi);
   ?>
```

```
</div>
  </div>
  <!-- Optional JavaScript -->
  <!-- ¡Query first, then Popper.js, then Bootstrap JS -->
  <script src="https://code.jquery.com/jquery-3.4.1.slim.min.js"</pre>
integrity="sha384-
J6qa4849blE2+poT4WnyKhv5vZF5SrPo0iEjwBvKU7imGFAV0
wwj1yYfoRSJoZ+n" crossorigin="anonymous"></script>
  <script
src="https://cdn.jsdelivr.net/npm/popper.js@1.16.0/dist/umd/pop
per.min.js"
                                          integrity="sha384-
Q6E9RHvbIyZFJoft+2mJbHaEWldlvI9IOYy5n3zV9zzTtmI3Uk
sdQRVvoxMfooAo" crossorigin="anonymous"></script>
  <script
src="https://stackpath.bootstrapcdn.com/bootstrap/4.4.1/js/bootstr
ap.min.js"
                                          integrity="sha384-
wfSDF2E50Y2D1uUdj0O3uMBJnjuUD4Ih7YwaYd1iqfktj0Uod
8GCExl3Og8ifwB6" crossorigin="anonymous"></script>
</body>
</html>
```

```
Hasil_input_ruangan.php
<?php
// koneksi database
include 'koneksi.php';
// menangkap data yang di kirim dari form
$id_ruangan = $_POST['id_ruangan'];
$ruangan = $_POST['ruangan'];
$Approvement = $_POST['Approvement'];
// menginput data ke database
$query = "INSERT INTO ruangan (id_ruangan, ruangan,
                                                    VALUES
Approvement)
('$id_ruangan','$ruangan','$Approvement')";
$hasil = @mysqli_query($db,$query);
// mengalihkan halaman kembali ke index.php
if ($hasil) {
       header("location:data_ruangan.php");
} else {
       echo '<div align="center">
```

```
Data
          belum
                     tersimpan
                                    Silahkan
                                                 klik
                                                          <a
href="daftar_ruangan.php">disini</a> untuk menginput data
ulang</div>';
}
?>
D. LOGOUT
<?php
 session_start();
 session_destroy();
?>
<div align="center">
 <h2>Anda telah berhasil logout..</h2>
 Silahkan klik <a href="login.php">disini</a> untuk login
kembali
</div>
```

BAB VI TAMPILAN APLIKASI

A. USER

1. Tampilan Login User

Masuk
Username : Password : Login Batal Belum Punya akun ? <u>Daftar</u>
Delain i anja akan i <u>Panai</u>

2. Tampilan Daftar User



Gambar 86. Tampilan Daftar User

3. Tampilan Beranda User



Gambar 87. Tampilan Beranda User



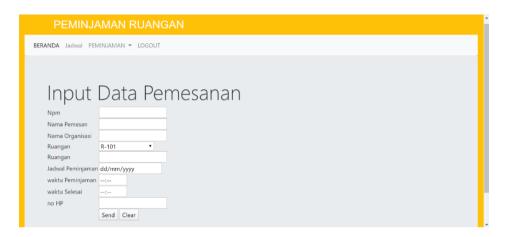
Gambar 88. Tampilan Beranda User

4. Tampilan Tata Cara Peminjaman User



Gambar 89. Tampilan Tata Cara Peminjaman User

5. Tampilan Peminjaman User



Gambar 90. Tampilan Peminjaman User

6. Tampilan Peraturan User



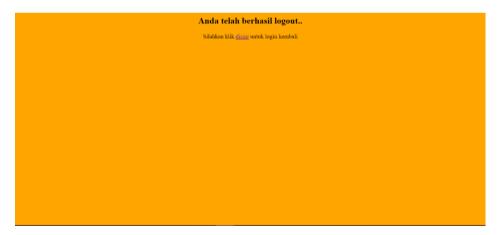
Gambar 91. Tampilan Peraturan User

7. Tampilan Jadwal User



Gambar 92. Tampilan Jadwal User

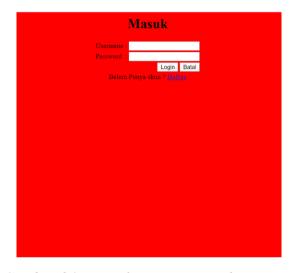
8. Tampilan Logout User



Gambar 93. Tampilan Logout User

B. KEMAHASISWAAN

1. Tampilan Login Kemahasiswaan



Gambar 94. Tampilan Login Kemahasiswaan

2. Tampilan Daftar Kemahasiswaan

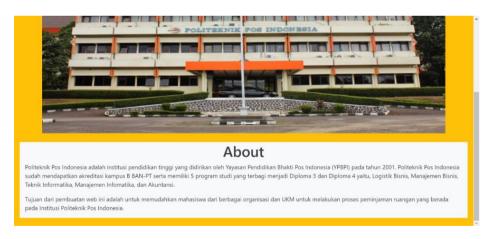


Gambar 95. Tampilan Daftar Kemahasiswaan

3. Tampilan Beranda Kemahasiswaan



Gambar 96. Tampilan Beranda Kemahasiswaan



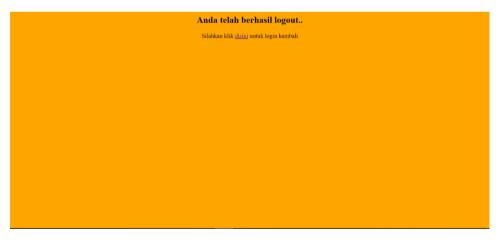
Gambar 97. Tampilan Beranda Kemahasiswaan

4. Tampilan Jadwal



Gambar 98. Tampilan Jadwal

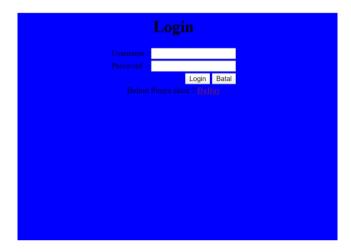
5. Tampilan Logout Kemahasiswaan



Gambar 99. Tampilan Logout Kemahasiswaan

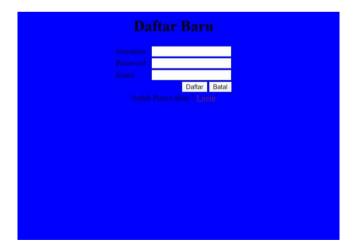
C. BAAK

1. Tampilan Login BAAK



Gambar 100. Tampilan Login BAAK

2. Tampilan Daftar BAAK



Gambar 101. Tampilan Daftar BAAK

3. Tampilan Beranda BAAK



Gambar 102. Tampilan Beranda BAAK



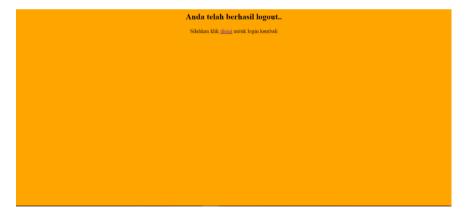
Gambar 103. Tampilan Beranda BAAK

4. Tampilan Jadwal BAAK



Gambar 104. Tampilan Jadwal BAAK

5. Tampilan Logout



Gambar 105. Tampilan Logout

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Atkia, "FEATUR LEBIH DARI SUBLIME TEXT 3," 31 july 2014.
- [2] B. D. A. Permana, "Fungsional Dari Notepad++," 16 october 2014.
- [3] D. A. Hadi, "Bootstrap," 2014.
- [4] Andre, "Tutorial Belajar PHP," 29 july 2019.
- [5] Andy, "Cara Menggunakan Xampp," 2018.
- [6] S. RIFA'I, "Pengertian dan Sejarah MYSQL," 6 februari 2013.
- [7] Dewa, "Panduan phpMyAdmin Untuk Pemula," 22 february 2018.
- M. H. M. C. D. A. d. F. N. Anak Agung Raka, "Sistem Peminjaman Ruangan Online dengan Metode UML," *Jurnal Teknologi dan Terapan Bisnis*, vol. 1, pp. 1-8, 2018.
- F. Annisa, "Aplikasi Pengelolaan dan Peminjaman Ruangan di Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom," *e-Proceeding of Applied Science*, vol. 3, pp. 600-605, 2017.
- R. I. d. W. Y. Andreas Handojo, "Aplikasi Pemminjaman Ruangan, Kendaraan, Peralatan dan Penyampaian Keluhan serta Analisis Ketersediaan Barang dan Kinerja Pelayanan pada UPPK Universitas Kristen Petra," *Jurnal Informatika*, vol. 6, pp. 65-70, 2005.
- F. N. d. S. M. Ilham Khasbi, "Sistem Informasi Peminjaman Ruang dan Barang di Universitas Muria Kudus Berbasis Web Menggunakan Fitur SMS Notification," *Jurnal Simetris*, vol. 7, pp. 513-520, 2016.
- R. W. Rixky Ridho Prasetyo, "Perancangan Sistem Informasi Peminjaman Ruangan Berbasis Web pada Universitas Pembangunan

Nasional "Veteran" Jakarta," *Seminar Nasional Informatika, Sistem Informasi dan Keamanan Siber,* pp. 63-68, 2018.